

LAPORAN POSISI KEUANGAN BULANAN

Bank : Bank Of China  
 Tanggal Laporan : 31 Desember 2023

(dalam jutaan rupiah)

No.	POS - POS	INDIVIDUAL Posisi Tgl. Laporan
<b>ASET</b>		
1.	Kas	153,663
2.	Penempatan pada Bank Indonesia	27,470,426
3.	Penempatan pada bank lain	1,893,814
4.	Tagihan spot dan derivatif/ <i>forward</i>	65,308
5.	Surat berharga yang dimiliki	14,315,700
6.	Surat berharga yang dijual dengan janji dibeli kembali ( <i>repo</i> )	-
7.	Tagihan atas surat berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali ( <i>reverse repo</i> )	-
8.	Tagihan akseptasi	243,975
9.	Kredit yang diberikan	19,171,495
10.	Pembiayaan syariah <sup>1)</sup>	-
11.	Penyertaan modal	-
12.	Aset keuangan lainnya	447,182
13.	Cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan -/-	
	a. Surat berharga yang dimiliki	(275)
	b. Kredit yang diberikan dan pembiayaan syariah <sup>1)</sup>	(1,810,352)
	c. Lainnya	(38)
14.	Aset tidak berwujud	9,189
	Akumulasi amortisasi aset tidak berwujud -/-	(6,992)
15.	Aset tetap dan inventaris	332,965
	Akumulasi penyusutan aset tetap dan inventaris -/-	(244,913)
16.	Aset non produktif	
	a. Properti terbengkalai	-
	b. Agunan yang diambil alih	-
	c. Rekening tunda	-
	d. Aset antarkantor <sup>2)</sup>	-
17.	Aset lainnya	2,522,862
	TOTAL ASET	64,564,009
<b>LIABILITAS DAN EKUITAS</b>		
<b>LIABILITAS</b>		
1.	Giro	37,911,817
2.	Tabungan	1,344,780
3.	Deposito	7,422,041
4.	Uang Elektronik	-
5.	Liabilitas kepada Bank Indonesia	-
6.	Liabilitas kepada bank lain	3,411,542
7.	Liabilitas spot dan derivatif/ <i>forward</i>	24,557
8.	Liabilitas atas surat berharga yang dijual dengan janji dibeli kembali ( <i>repo</i> )	-
9.	Liabilitas akseptasi	243,975
10.	Surat berharga yang diterbitkan	-
11.	Pinjaman/pembiayaan yang diterima	-
12.	Setoran jaminan	509,082
13.	Liabilitas antarkantor <sup>2)</sup>	6,057,819
14.	Liabilitas lainnya	2,558,115
	TOTAL LIABILITAS	59,483,728
<b>EKUITAS</b>		
15.	Modal disetor	
	a. Modal dasar	666,530
	b. Modal yang belum disetor -/-	-
	c. Saham yang dibeli kembali ( <i>treasury stock</i> ) -/-	-
16.	Tambahan modal disetor	
	a. Agio	-
	b. Disagio -/-	-
	c. Dana setoran modal	-
	d. Lainnya	-
17.	Penghasilan komprehensif lain	
	a. Keuntungan	6,187
	b. Kerugian -/-	-
18.	Cadangan	
	a. Cadangan umum	-
	b. Cadangan tujuan	-
19.	Laba/rugi	
	a. Tahun-tahun lalu	3,085,952
	b. Tahun berjalan <sup>3)</sup>	1,321,612
	c. Dividen yang dibayarkan -/-	-
	TOTAL EKUITAS	5,080,281
	TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	64,564,009

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN BULANAN

Bank : Bank Of China  
Tanggal Laporan : 31 Desember 2023

(dalam jutaan rupiah)

No.	POS-POS	INDIVIDUAL Periode Laporan
<b>PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL</b>		
<b>A. Pendapatan dan Beban Bunga</b>		
1.	Pendapatan Bunga	3,184,719
2.	Beban Bunga	857,812
	<b>Pendapatan (Beban) Bunga Bersih</b>	<b>2,326,907</b>
<b>B. Pendapatan dan Beban Operasional Lainnya</b>		
1.	Keuntungan (kerugian) dari peningkatan (penurunan) nilai wajar aset keuangan	40,751
2.	Keuntungan (kerugian) dari penurunan (peningkatan) nilai wajar liabilitas keuangan	-
3.	Keuntungan (kerugian) dari penjualan aset keuangan	-
4.	Keuntungan (kerugian) dari transaksi spot dan derivatif/ <i>forward (realised)</i>	242,417
5.	Keuntungan (kerugian) dari penyertaan dengan <i>equity method</i>	-
6.	Keuntungan (kerugian) dari penjabaran transaksi valuta asing	-
7.	Pendapatan dividen	-
8.	Komisi/provisi/ <i>fee</i> dan administrasi	36,456
9.	Pendapatan lainnya	-
10.	Kerugian penurunan nilai aset keuangan ( <i>impairment</i> )	404,267
11.	Kerugian terkait risiko operasional	-
12.	Beban tenaga kerja	223,612
13.	Beban promosi	4,307
14.	Beban lainnya	226,746
	<b>Pendapatan (Beban) Operasional Lainnya</b>	<b>(539,308)</b>
	<b>LABA (RUGI) OPERASIONAL</b>	<b>1,787,599</b>
<b>PENDAPATAN (BEBAN) NON OPERASIONAL</b>		
1.	Keuntungan (kerugian) penjualan aset tetap dan inventaris	143
2.	Pendapatan (beban) non operasional lainnya	986
	<b>LABA (RUGI) NON OPERASIONAL</b>	<b>1,129</b>
	<b>LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN SEBELUM PAJAK</b>	<b>1,788,728</b>
	Pajak Penghasilan	
a.	Taksiran pajak tahun berjalan -/-	548,891
b.	Pendapatan (beban) pajak tangguhan	81,775
	<b>LABA (RUGI) BERSIH TAHUN BERJALAN</b>	<b>1,321,612</b>
<b>PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN</b>		
1.	<b>Pos-Pos yang Tidak Akan Direklasifikasi ke Laba Rugi</b>	
a.	Keuntungan yang berasal dari revaluasi aset tetap	-
b.	Keuntungan (kerugian) yang berasal dari pengukuran kembali atas program pensiun manfaat	<b>789.00</b>
c.	Lainnya	-
2.	<b>Pos-Pos yang Akan Direklasifikasi ke Laba Rugi</b>	
a.	Keuntungan (kerugian) yang berasal dari penyesuaian akibat penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing	-
b.	Keuntungan (kerugian) dari perubahan nilai wajar aset keuangan instrumen utang yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	-
c.	Lainnya	-
	<b>PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN TAHUN BERJALAN SETELAH PAJAK</b>	<b>789.00</b>
	<b>TOTAL LABA (RUGI) KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN</b>	<b>1,322,401</b>
	<b>TRANSFER LABA/RUGI KE KANTOR PUSAT <sup>1)</sup></b>	<b>-</b>

LAPORAN KOMITMEN DAN KONTINJENSI BULANAN

Bank : Bank Of China  
 Tanggal Laporan : 31 Desember 2023

(dalam jutaan rupiah)

No.	POS-POS	INDIVIDUAL Posisi Tgl. Laporan
<b>I</b>	<b>TAGIHAN KOMITMEN</b>	
1.	Fasilitas pinjaman/pembiayaan yang belum ditarik	-
2.	Posisi valas yang akan diterima dari transaksi spot dan derivatif/ <i>forward</i>	12,507,039
3.	Lainnya	-
<b>II</b>	<b>KEWAJIBAN KOMITMEN</b>	
1.	Fasilitas kredit/pembiayaan yang belum ditarik	
a.	<i>Committed</i>	4,876,900
b.	<i>Uncommitted</i>	3,201,848
2.	<i>Irrevocable L/C</i> yang masih berjalan	566,214
3.	Posisi -valas yang akan diserahkan untuk transaksi spot dan derivatif/ <i>forward</i>	18,351,436
4.	Lainnya	-
<b>III</b>	<b>TAGIHAN KONTINJENSI</b>	
1.	Garansi yang diterima	3,873,467
2.	Lainnya	-
<b>IV</b>	<b>KEWAJIBAN KONTINJENSI</b>	
1.	Garansi yang diberikan	4,918,993
2.	Lainnya	-

LAPORAN POSISI KEUANGAN TRIWULANAN

Bank : Bank Of China  
Tanggal Laporan : 31 Desember 2023

(dalam jutaan rupiah)

No.	POS - POS	INDIVIDUAL		KONSOLIDASIAN	
		Posisi Tgl. Laporan	31 Desember Tahun Sebelumnya	Posisi Tgl. Laporan	31 Desember Tahun Sebelumnya
<b>ASET</b>					
1.	Kas	153,663.00	121,991.00		
2.	Penempatan pada Bank Indonesia	27,470,426.00	23,917,769.00		
3.	Penempatan pada bank lain	1,893,814.00	1,261,910.00		
4.	Tagihan spot dan derivatif/ <i>forward</i>	65,308.00	37,796.00		
5.	Surat berharga yang dimiliki	14,315,700.00	17,263,827.00		
6.	Surat berharga yang dijual dengan janji dibeli kembali ( <i>repo</i> )	-	-		
7.	Tagihan atas surat berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali ( <i>reverse repo</i> )	-	-		
8.	Tagihan akseptasi	243,975.00	144,913.00		
9.	Kredit yang diberikan	19,171,495.00	17,673,851.00		
10.	Pembiayaan syariah <sup>1)</sup>	-	-		
11.	Penyertaan modal	-	-		
12.	Aset keuangan lainnya	447,182.00	381,462.00		
13.	Cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan -/-				
	a. Surat berharga yang dimiliki	(275.00)	(594.00)		
	b. Kredit yang diberikan dan pembiayaan syariah	(1,810,352.00)	(1,448,387.00)		
	c. Lainnya	(38.00)	(93.00)		
14.	Aset tidak berwujud	9,189.00	12,027.00		
	Akumulasi amortisasi aset tidak berwujud -/-	(6,992.00)	(7,636.00)		
15.	Aset tetap dan inventaris	332,965.00	301,971.00		
	Akumulasi penyusutan aset tetap dan inventaris -/-	(244,913.00)	(210,864.00)		
16.	Aset non produktif				
	a. Properti terbengkalai	-	-		
	b. Agunan yang diambil alih	-	-		
	c. Rekening tunda	-	-		
	d. Aset antarkantor <sup>2)</sup>	-	-		
17.	Aset lainnya	2,522,862.00	408,775.00		
	TOTAL ASET	64,564,009.00	59,858,718.00		
<b>LIABILITAS DAN EKUITAS</b>					
<b>LIABILITAS</b>					
1.	Giro	37,911,817.00	37,978,643.00		
2.	Tabungan	1,344,780.00	1,343,042.00		
3.	Deposito	7,422,041.00	4,888,837.00		
4.	Uang Elektronik	-	-		
5.	Liabilitas kepada Bank Indonesia	-	-		
6.	Liabilitas kepada bank lain	3,411,542.00	1,510,309.00		
7.	Liabilitas spot dan derivatif/ <i>forward</i>	24,557.00	5,538.00		
8.	Liabilitas atas surat berharga yang dijual dengan janji dibeli kembali	-	-		
9.	Liabilitas akseptasi	243,975.00	144,913.00		
10.	Surat berharga yang diterbitkan	-	-		
11.	Pinjaman/Pembiayaan yang diterima	-	-		
12.	Setoran jaminan	509,082.00	492,620.00		
13.	Liabilitas antarkantor <sup>2)</sup>	6,057,819.00	9,194,484.00		
14.	Liabilitas lainnya	2,558,115.00	542,452.00		
15.	Kepentingan minoritas ( <i>minority interest</i> )	-	-		
	TOTAL LIABILITAS	59,483,728.00	56,100,838.00		
<b>EKUITAS</b>					
16.	Modal disetor				
	a. Modal dasar	666,530.00	666,530.00		
	b. Modal yang belum disetor -/-	-	-		
	c. Saham yang dibeli kembali ( <i>treasury stock</i> ) -/-	-	-		
17.	Tambahan modal disetor				
	a. Agio	-	-		
	b. Disagio -/-	-	-		
	c. Dana setoran modal	-	-		
	d. Lainnya	-	-		
18.	Penghasilan komprehensif lain				
	a. Keuntungan	6,187.00	5,398.00		
	b. Kerugian -/-	-	-		
19.	Cadangan				
	a. Cadangan umum	-	-		
	b. Cadangan tujuan	-	-		
20.	Laba/rugi				
	a. Tahun-tahun lalu	3,085,952.00	2,435,857.00		
	b. Tahun berjalan <sup>3)</sup>	1,321,612.00	650,095.00		
	c. Dividen yang dibayarkan -/-	-	-		
	TOTAL EKUITAS YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK	4,407,564.00	3,085,952.00		
	TOTAL EKUITAS	5,080,281.00	3,757,880.00		
	TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	64,564,009.00	59,858,718.00		

Keterangan :

<sup>1)</sup> : Diisi oleh Bank yang memiliki UUS.

Pembiayaan syariah antara lain meliputi *Murabahah - net, Mudharabah - net, Musyarakah - net, Salam, Istishna' - net, Qardh,*

<sup>2)</sup> : Aset antarkantor dan Liabilitas antarkantor disajikan secara *net* dalam Laporan Posisi Keuangan.

<sup>3)</sup> : Bagi kantor cabang dari Bank yang berkedudukan di luar negeri, telah memperhitungkan transfer laba (rugi) ke kantor pusat.

<p style="text-align: center;"><b>DEWAN KOMISARIS <sup>1)</sup></b></p> <p>- Komisaris Utama : Jakarta Branch Oversight Committee          - Komisaris :          - Komisaris :          - Komisaris :          - .....dst</p> <p style="text-align: center;"><b>DIREKSI <sup>2)</sup></b></p> <p>- Country Manager : Zhang Chaoyang          - Deputy Country Manager : Chong Kim Hoo          - Assistant Country Manager : Chen Hao          - Assistant Country Manager : Liu Yue          - Corporate Marketing Director : Handojo Wibawanto Soetikno          - Compliance and Human Resources Director : Olivia Lea Tutuarima</p>	<p style="text-align: center;"><b>PEMEGANG SAHAM</b></p> <p><b>Pemegang Saham Pengendali (PSP):</b></p> <p>1. <i>Ultimate shareholder</i> <sup>3)</sup> : Bank of China          melalui : a. Bank of China 1 : 100 %          b. .... dst : ..... %</p> <p>2. <i>Ultimate shareholder</i> <sup>3)</sup> ; .....          melalui : a. Nama PSP 1 : ..... %          b. .... dst : ..... %</p> <p>3. ... dst.</p> <p><b>Pemegang Saham Bukan PSP melalui pasar modal (≥ 5%)</b></p> <p>1. Nama Pemegang Saham 1 : ..... %          2. Nama Pemegang Saham 2 : ..... %          3. ....dst</p> <p><b>Pemegang Saham Bukan PSP tidak melalui pasar modal (≥ 5%)</b></p> <p>1. Nama Pemegang Saham 1 : ..... %          2. Nama Pemegang Saham 2 : ..... %          3. ....dst</p> <p style="text-align: center;">Nama kota,          Direksi Bank ....</p> <p>(.....) (.....)</p>
--	---

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN TRIWULANAN

Bank : Bank Of China  
 Tanggal Laporan : 31 Desember 2023

(dalam jutaan rupiah)

No.	POS-POS	INDIVIDUAL		KONSOLIDASIAN	
		Periode Laporan	Periode Laporan Tahun Sebelumnya	Periode Laporan	Periode Laporan Tahun Sebelumnya
<b>PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL</b>					
<b>A. Pendapatan dan Beban Bunga</b>					
1.	Pendapatan Bunga	3,184,719	1,712,685		
2.	Beban Bunga	857,812	458,165		
	<b>Pendapatan (Beban) Bunga Bersih</b>	<b>2,326,907</b>	<b>1,254,520</b>		
<b>B. Pendapatan dan Beban Operasional Lainnya</b>					
1.	Keuntungan (kerugian) dari peningkatan (penurunan) nilai wajar aset keuangan	40,751	32,258		
2.	Keuntungan (kerugian) dari penurunan (peningkatan) nilai wajar liabilitas keuangan	-	-		
3.	Keuntungan (kerugian) dari penjualan aset keuangan	-	-		
4.	Keuntungan (kerugian) dari transaksi spot dan derivatif/ <i>forward (realised)</i>	242,417	418,825		
5.	Keuntungan (kerugian) dari penyertaan dengan <i>equity method</i>	-	-		
6.	Keuntungan (kerugian) dari penjabaran transaksi valuta asing	-	-		
7.	Pendapatan dividen	-	-		
8.	Komisi/provisi/ <i>fee</i> dan administrasi	36,456	60,521		
9.	Pendapatan lainnya	-	7,369		
10.	Kerugian penurunan nilai aset keuangan ( <i>impairment</i> )	404,267	477,619		
11.	Kerugian terkait risiko operasional	-	1		
12.	Beban tenaga kerja	223,612	186,921		
13.	Beban promosi	4,307	2,445		
14.	Beban lainnya	226,746	212,186		
	<b>Pendapatan dan Beban Operasional Lainnya</b>	<b>(539,308)</b>	<b>(360,199)</b>		
	<b>LABA (RUGI) OPERASIONAL</b>	<b>1,787,599</b>	<b>894,321</b>		
<b>PENDAPATAN DAN BEBAN NON OPERASIONAL</b>					
1.	Keuntungan (kerugian) penjualan aset tetap dan inventaris	143	49		
2.	Pendapatan (beban) non operasional lainnya	986	-		
	<b>LABA (RUGI) NON OPERASIONAL</b>	<b>1,129</b>	<b>49</b>		
	<b>LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN SEBELUM PAJAK</b>	<b>1,788,728</b>	<b>894,370</b>		
	Pajak penghasilan				
	a. Taksiran pajak tahun berjalan	548,891	379,553		
	b. Pendapatan (beban) pajak tangguhan	81,775	135,278		
	<b>LABA (RUGI) BERSIH TAHUN BERJALAN</b>	<b>1,321,612</b>	<b>650,095</b>		
	<b>LABA (RUGI) KEPENTINGAN MINORITAS</b>				
<b>PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN</b>					
1.	<b>Pos-Pos yang Tidak Akan Direklasifikasi ke Laba Rugi</b>				
	a. Keuntungan yang berasal dari revaluasi aset tetap	-	-		
	b. Keuntungan (kerugian) yang berasal dari pengukuran kembali atas program pensiun manfaat pasti	789.00	(8,286)		
	c. Lainnya	-	-		
2.	<b>Pos-Pos yang Akan Direklasifikasi ke Laba Rugi</b>				
	a. Keuntungan (kerugian) yang berasal dari penyesuaian akibat penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing	-	-		
	b. Keuntungan (kerugian) dari perubahan nilai wajar aset keuangan instrumen hutang yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	-	-		
	c. Lainnya	-	-		
	<b>PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN TAHUN BERJALAN SETELAH PAJAK</b>	<b>789.00</b>	<b>(8,286)</b>		
	<b>TOTAL LABA (RUGI) KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN</b>	<b>1,322,401</b>	<b>641,809</b>		
	<b>Laba (Rugi) Bersih Tahun Berjalan yang dapat diatribusikan kepada :</b>				
	- Pemilik	1,321,612	650,095		
	- Kepentingan Non Pengendali				
	<b>TOTAL LABA (RUGI) BERSIH TAHUN BERJALAN</b>	<b>1,321,612</b>	<b>650,095</b>		
	<b>Total Laba (Rugi) Komprehensif Tahun Berjalan yang dapat diatribusikan kepada :</b>				
	- Pemilik	1,322,401	641,809		
	- Kepentingan Non Pengendali				
	<b>TOTAL LABA (RUGI) KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN</b>	<b>1,322,401</b>	<b>641,809</b>		
	<b>TRANSFER LABA (RUGI) KE KANTOR PUSAT <sup>1)</sup></b>				
	<b>DIVIDEN</b>	-	-		
	<b>LABA BERSIH PER SAHAM (dalam satuan rupiah) <sup>2)</sup></b>	-	-		

LAPORAN KOMITMEN DAN KONTINJENSI TRIWULANAN

Bank : Bank Of China  
 Tanggal Laporan : 31 Desember 2023

(dalam jutaan rupiah)

No.	POS-POS	INDIVIDUAL		KONSOLIDASIAN	
		Periode Laporan	Periode Laporan Tahun Sebelumnya	Periode Laporan	Periode Laporan Tahun Sebelumnya
<b>I</b>	<b>TAGIHAN KOMITMEN</b>				
	1. Fasilitas pinjaman/pembiayaan yang belum ditarik	-	-		
	2. Posisi valas yang akan diterima dari transaksi spot dan derivatif/ <i>forward</i>	12,507,039	5,918,065		
	3. Lainnya	-	-		
<b>II</b>	<b>KEWAJIBAN KOMITMEN</b>				
	1. Fasilitas kredit/pembiayaan yang belum ditarik				
	a. <i>Committed</i>	4,876,900	7,254,950		
	b. <i>Uncommitted</i>	3,201,848	2,513,834		
	2. <i>Irrevocable L/C</i> yang masih berjalan	566,214	483,876		
	3. Posisi valas yang akan diserahkan untuk transaksi spot dan derivatif/ <i>forward</i>	18,351,436	12,218,176		
	4. Lainnya	-	-		
<b>III</b>	<b>TAGIHAN KONTINJENSI</b>				
	1. Garansi yang diterima	3,873,467	4,334,131		
	2. Lainnya	-	-		
<b>IV</b>	<b>KEWAJIBAN KONTINJENSI</b>				
	1. Garansi yang diberikan	4,918,993	5,461,752		
	2. Lainnya	-	-		

LAPORAN KUALITAS ASET PRODUKTIF DAN INFORMASI LAINNYA TRIWULANAN

Bank

: Bank of China

Tanggal Laporan

: 31 Desember 2023

(dalam jutaan rupiah)

No.	POS-POS	INDIVIDUAL												
		Posisi Tanggal Laporan						Posisi Tanggal Laporan Tahun Sebelumnya						
		L	DPK	KL	D	M	Jumlah	L	DPK	KL	D	M	Jumlah	
<b>I. PIHAK TERKAIT</b>														
1.	Penempatan pada bank lain													
a.	Rupiah	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
b.	Valuta asing	129,949	-	-	-	-	129,949	26,304	-	-	-	-	-	26,304
2.	Tagihan spot dan derivatif/forward													
a.	Rupiah	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
b.	Valuta asing	19,729	-	-	-	-	19,729	525	-	-	-	-	-	525
3.	Surat berharga yang dimiliki													
a.	Rupiah	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
b.	Valuta asing	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
4.	Surat berharga yang dijual dengan janji dibeli kembali													
a.	Rupiah	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
b.	Valuta asing	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
5.	Tagihan atas surat berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali (Reverse Repo)													
a.	Rupiah	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
b.	Valuta asing	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
6.	Tagihan akseptasi	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
7.	Kredit yang diberikan dan pembiayaan yang diberikan													
a.	Debitur Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM)													
i.	Rupiah	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
ii.	Valuta asing	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
b.	Bukan debitur UMKM													
i.	Rupiah	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
ii.	Valuta asing	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
c.	Kredit yang direstrukturisasi													
i.	Rupiah	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
ii.	Valuta asing	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
8.	Penvertaan modal	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
9.	Tagihan lainnya*	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
10.	Komitmen dan kontinjensi													
a.	Rupiah	904,184	-	-	-	-	904,184	1,140,773	-	-	-	-	-	1,140,773
b.	Valuta asing	10,608,601	-	-	-	-	10,608,601	8,031,746	-	-	-	-	-	8,031,746
<b>II. PIHAK TIDAK TERKAIT</b>														
1.	Penempatan pada bank lain													
a.	Rupiah	6,091	-	-	-	-	6,091	144,140	-	-	-	-	-	144,140
b.	Valuta asing	1,757,774	-	-	-	-	1,757,774	1,091,466	-	-	-	-	-	1,091,466
2.	Tagihan spot dan derivatif/forward													
a.	Rupiah	45,579	-	-	-	-	45,579	37,271	-	-	-	-	-	37,271
b.	Valuta asing	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
3.	Surat berharga yang dimiliki													
a.	Rupiah	5,771,141	-	-	-	-	5,771,141	5,839,333	-	-	-	-	-	5,839,333
b.	Valuta asing	8,544,559	-	-	-	-	8,544,559	11,424,494	-	-	-	-	-	11,424,494
4.	Surat berharga yang dijual dengan janji dibeli kembali													
a.	Rupiah	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
b.	Valuta asing	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
5.	Tagihan atas surat berharga yang dibeli dengan janji													
a.	Rupiah	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
b.	Valuta asing	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
6.	Tagihan akseptasi	243,975	-	-	-	-	243,975	144,913	-	-	-	-	-	144,913

LAPORAN KUALITAS ASET PRODUKTIF DAN INFORMASI LAINNYA TRIWULANAN

Bank : Bank of China  
 Tanggal Laporan : 31 Desember 2023

(dalam jutaan rupiah)

No.	POS-POS	INDIVIDUAL											
		Posisi Tanggal Laporan						Posisi Tanggal Laporan Tahun Sebelumnya					
		L	DPK	KL	D	M	Jumlah	L	DPK	KL	D	M	Jumlah
7.	Kredit yang diberikan dan pembiayaan yang diberikan												
	a. Debitur Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM)												
	i. Rupiah												
	ii. Valuta asing												
	i. Rupiah	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	ii. Valuta asing	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	b. Bukan debitur UMKM												
	i. Rupiah	5,874,867	1,562,999	-	-	173,159	7,611,025	5,068,462	437,923	-	-	263,820	5,770,205
	ii. Valuta asing	10,969,799	590,671	-	-	-	11,560,470	11,304,655	598,991	-	-	-	11,903,646
	c. Kredit yang direstrukturisasi												
	i. Rupiah	-	64,996	-	-	173,159	238,155	1,140,425	437,923	-	-	173,159	1,751,507
	ii. Valuta asing	-	-	-	-	-	-	-	598,991	-	-	-	598,991
8.	Penyertaan modal	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
9.	Tagihan lainnya*	566,214	-	-	-	-	566,214	483,876	-	-	-	-	483,876
10.	Komitmen dan kontinjensi												
	a. Rupiah	4,931,970	-	-	-	-	4,931,970	6,232,669	-	-	-	-	6,232,669
	b. Valuta asing	14,904,421	-	-	-	-	14,904,421	12,043,524	-	-	-	-	12,043,524
<b>III INFORMASI LAIN</b>													
1.	Total aset bank yang dijaminan :												
	a. Pada Bank Indonesia												
	b. Pada pihak lain												
2.	Agunan yang diambil alih												

CADANGAN KERUGIAN PENURUNAN NILAI DAN PENYISIHAN PENILAIAN KUALITAS ASET

(dalam jutaan rupiah)

No.	POS-POS	Posisi Tanggal Laporan					Posisi Tanggal Laporan Tahun Sebelumnya <sup>*)</sup>				
		CKPN			PPKA wajib dibentuk		CKPN			PPKA wajib dibentuk	
		Stage 1	Stage 2	Stage 3	Umum	Khusus	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Umum	Khusus
1.	Penempatan pada bank lain	26	-	-	18,938	-	78	-	-	12,619	-
2.	Tagihan spot dan derivatif/forward	-	-	-	653	-	-	-	378	-	
3.	Surat berharga yang dimiliki	275	-	-	9,706	-	594	-	30,726	-	
4.	Surat berharga yang dijual dengan janji dibeli kembali	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
5.	Tagihan atas surat berharga yang dibeli dengan janji	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
6.	Tagihan akseptasi	13	-	-	2,440	-	15	-	1,449	-	
7.	Kredit yang diberikan dan pembiayaan yang diberikan	81,431	1,555,762	173,159	276,130	173,159	422,704	787,609	238,074	215,577	263,820
8.	Penyertaan modal	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
9.	Tagihan lainnya*	147	-	-	1,273	-	101	-	4,839	-	
10.	Komitmen dan kontinjensi	3,016	-	-	49,190	-	3,522	-	54,618	-	

\*) Antara lain terdiri dari tagihan sight L/C atau usance LC yang belum diakseptasi, cek perjalanan yang dibeli/diambil alih, uang muka kepada nasabah, tagihan inkaso, talangan dalam rangka program pemerintah.

**LAPORAN PERHITUNGAN KEWAJIBAN PENYEDIAAN MODAL MINIMUM (KPMM) TRIWULANAN  
KANTOR CABANG DARI BANK YANG BERKEDUDUKAN DI LUAR NEGERI**

Bank : Bank of China  
Tanggal Laporan : 31 Desember 2023

(dalam jutaan rupiah)

KOMPONEN MODAL	Posisi Tanggal Laporan	Posisi Tanggal Laporan Tahun Sebelumnya			
<b>1. Dana Usaha</b>					
1.1 Dana usaha	5,694,639	6,110,656			
1.2 Modal disetor	666,530	666,530			
<b>2. Laba (rugi) tahun-tahun lalu yang dapat diperhitungkan</b>	3,085,952	2,435,857			
<b>3. Laba (rugi) tahun berjalan yang dapat diperhitungkan</b>	1,321,612	650,095			
<b>4. Cadangan umum</b>	-	-			
<b>5. Saldo surplus revaluasi aset tetap</b>	-	-			
<b>6. Pendapatan komprehensif lainnya : potensi keuntungan dari peningkatan nilai wajar aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain</b>	-	-			
<b>7. Cadangan umum Penyisihan Penilaian Kualitas Aset (PPKA) atas aset produktif yang wajib dihitung (paling tinggi 1,25% ATMR Risiko Kredit)</b>	266,084	269,098			
<b>8. Lainnya</b>	-	-			
<b>9. Faktor pengurang modal <sup>1)</sup></b>					
9.1 Pendapatan komprehensif lainnya:					
9.1.1 Selisih kurang karena penjabaran laporan keuangan	-	-			
9.1.2 Potensi kerugian dari penurunan nilai wajar aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	-	-			
9.2 Selisih kurang antara PPKA dan cadangan kerugian penurunan nilai atas aset produktif	-	-			
9.3 Selisih kurang jumlah penyesuaian nilai wajar dari instrumen keuangan dalam <i>trading book</i>	-	-			
9.4 PPKA-non produktif	-	-			
9.5 Pajak tangguhan	405,135.00	323,636.00			
9.6 <i>Goodwill</i>	-	-			
9.7 Seluruh aset tidak berwujud lainnya	2,197.00	4,391.00			
9.8 Kekurangan modal pada perusahaan anak asuransi	-	-			
9.9 Eksposur sekuritisasi	-	-			
9.10 Penempatan dana pada instrumen AT 1 dan/atau Tier 2 yang diterbitkan oleh bank lain	-	-			
9.11 Kepemilikan silang pada entitas lain yang diperoleh berdasarkan peralihan karena hukum, hibah, atau hibah wasiat	-	-			
9.12 Lainnya	-	-			
<b>10. Faktor pengurang modal-eksposur yang menimbulkan risiko kredit akibat kegagalan <i>settlement</i> (<i>settlement risk</i>) -non-delivery versus payment</b>	-	-			
<b>TOTAL MODAL</b>	10,627,485	9,804,209			
	Posisi Tanggal Laporan	Posisi Tanggal Laporan Tahun Sebelumnya		Posisi Tanggal Laporan	Posisi Tanggal Laporan Tahun Sebelumnya
<b>ASET TERTIMBANG MENURUT RISIKO</b>			<b>RASIO KPMM (%)</b>	44,72%	40,60%
<b>ATMR RISIKO KREDIT</b>	21,286,758	21,527,826	<b>DANA USAHA UNTUK BUFFER (%) <sup>2)</sup></b>	26,07%	26,21%
<b>ATMR RISIKO PASAR</b>	202,520	20,174	<b>PERSENTASE BUFFER YANG WAJIB DIPENUHI OLEH BANK (%)</b>		
<b>ATMR RISIKO OPERASIONAL</b>	2,277,599	2,600,321	<b>Capital Conservation Buffer (%)</b>	2,50%	2,50%
<b>TOTAL ATMR</b>	23,766,877	24,148,321	<b>Countercyclical Buffer (%)</b>	0%	0%
<b>RASIO KPMM SESUAI PROFIL RISIKO (%)</b>	9,99%	9,99%	<b>Capital Surcharge untuk Bank Sistemik (%)</b>		

LAPORAN RASIO KEUANGAN TRIWULANAN

			(dalam %)	
Rasio	Posisi Tanggal Laporan	Posisi Tanggal Laporan Tahun Sebelumnya		
<b>Rasio Kinerja</b>				
1.	Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM)	44.72%	40.60%	
2.	Aset produktif bermasalah dan aset non- produktif bermasalah terhadap total aset produktif dan aset non-produktif	0.24%	0.38%	
3.	Aset produktif bermasalah terhadap total aset produktif	0.27%	0.44%	
4.	Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) aset keuangan terhadap aset produktif	2.85%	2.37%	
5.	<i>NPL gross</i>	0.90%	1.51%	
6.	<i>NPL net</i>	0.00%	0.15%	
7.	<i>Return on Asset (ROA)</i>	2.79%	1.50%	
8.	<i>Return on Equity (ROE)</i>	13.24%	7.12%	
9.	<i>Net Interest Margin (NIM)</i>	3.94%	2.21%	
10.	Beban Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO)	52.90%	61.60%	
11.	<i>Cost to Income Ratio (CIR)</i>	23.94%	26.72%	
12.	<i>Loan to Deposit Ratio (LDR)</i>	41.07%	39.62%	
<b>Kepatuhan (Compliance)</b>				
1.	a. Persentase pelanggaran BMPK			
	i. Pihak terkait	0.00%	0.00%	
	ii. Pihak tidak terkait	0.00%	0.00%	
	b. Persentase pelampauan BMPK			
	i. Pihak terkait	0.00%	0.00%	
	ii. Pihak tidak terkait	0.00%	0.00%	
2.	GWM			
	a. GWM utama rupiah			
	- Harian	14.48%	9.25%	
	- Rata-rata	14.32%	9.44%	
	b. GWM valuta asing (harian)	4.00%	4.24%	
3.	Posisi Devisa Neto (PDN) secara keseluruhan	0.17%	0.20%	

LAPORAN TRANSAKSI SPOT DAN DERIVATIF / FORWARD TRIWULANAN

Bank : Bank of China  
 Tanggal Laporan : 31 Desember 2023

(dalam jutaan rupiah)

NO.	TRANSAKSI	INDIVIDUAL				
		Nilai Notional	Tujuan		Tagihan dan Liabilitas Derivatif	
			Trading	Hedging	Tagihan	Liabilitas
<b>A. Terkait dengan Nilai Tukar</b>						
1	Spot	5,250,915	-	5,250,915	8,253	1,514
2	Forward	3,152,262	-	3,152,262	2,363	17,973
3	Option					
	a. Jual	-	-	-	-	-
	b. Beli	-	-	-	-	-
4	Future	-	-	-	-	-
5	Swap	22,455,298	-	22,455,298	54,692	5,070
6	Lainnya	-	-	-	-	-
<b>B. Terkait dengan Suku Bunga</b>						
1	Forward	-	-	-	-	-
2	Option					
	a. Jual	-	-	-	-	-
	b. Beli	-	-	-	-	-
3	Future	-	-	-	-	-
4	Swap	-	-	-	-	-
5	Lainnya	-	-	-	-	-
<b>C. Lainnya</b>						
		-	-	-	-	-
<b>J U M L A H</b>		<b>30,858,475</b>	<b>-</b>	<b>30,858,475</b>	<b>65,308</b>	<b>24,557</b>

**Laporan Ukuran Utama (Key Metric) Secara Individual**  
Posisi Laporan 31 Desember 2023

No.	Deskripsi	a	b	c	d	e
		Dec-23	Sep-23	Jun-23	Mar-23	Dec-22
<b>Modal yang Tersedia (nilai)</b>						
1	Modal Inti Utama (CET1)	10,768,734	10,445,787	10,307,049	10,088,778	9,863,138
2	Modal Inti (Tier 1)	10,361,401	10,029,317	9,975,079	9,770,802	9,535,111
3	Total Modal	10,627,486	10,306,672	10,246,693	10,027,813	9,804,209
<b>Aset Tertimbang Menurut Risiko (Nilai)</b>						
4	Total Aset Tertimbang Menurut Risiko (ATMR)	23,766,878	24,520,894	24,052,675	22,864,624	24,148,320
<b>Rasio Modal berbasis Risiko dalam bentuk persentase dari ATMR</b>						
5	Rasio CET1 (%)	45.31%	42.60%	41.47%	42.73%	40.60%
6	Rasio Tier 1 (%)	43.60%	40.90%	40.34%	41.61%	39.49%
7	Rasio Total Modal (%)	44.72%	42.03%	42.60%	43.86%	40.60%
<b>Tambahan CET1 yang berfungsi sebagai buffer dalam bentuk persentase dari ATMR</b>						
8	Capital conservation buffer (2.5% dari ATMR) (%)	2.50%	2.50%	2.50%	2.50%	2.50%
9	Countercyclical Buffer (0 - 2.5% dari ATMR) (%)	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%
10	Capital Surcharge untuk Bank Sistemik (1% - 2.5%) (%)	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%
11	Total CET1 sebagai buffer (Baris 8 + Baris 9 + Baris 10)	2.50%	2.50%	2.50%	2.50%	2.50%
12	Komponen CET1 untuk buffer	26.07%	24.80%	25.60%	27.03%	26.21%
<b>Rasio pengungkit sesuai Basel III</b>						
13	Total Eksposur	69,215,422	78,276,827	68,844,283	64,711,711	65,542,433
14	Nilai Rasio Pengungkit, termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia	14.97%	12.81%	14.49%	15.10%	14.55%
14b	Nilai Rasio Pengungkit, tidak termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank	14.97%	12.81%	14.49%	15.10%	14.55%
14c	Nilai Rasio Pengungkit, termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan GWM (jika ada), yang telah memasukkan nilai rata-rata dari nilai tercatat aset <i>Securities Financing Transaction (SFT) secara gross</i>	14.97%	12.81%	14.49%	15.10%	14.55%
14d	Nilai Rasio Pengungkit, tidak termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan GWM (jika ada), yang telah memasukkan nilai rata-rata dari nilai tercatat aset SFT secara <i>gross</i>	14.97%	12.81%	14.49%	15.10%	14.55%
<b>Rasio Kecukupan Likuiditas (LCR)</b>						
15	Total Aset Likuid Berkualitas Tinggi (HQLA)	39,876,610	35,883,513	32,588,338	31,149,733	38,816,527
16	Total Arus Kas Keluar Bersih ( <i>net cash outflow</i> )	14,814,447	13,365,725	12,126,877	11,116,669	13,886,689
17	LCR (%)	269.17%	268.47%	268.73%	280.21%	279.52%
<b>Rasio Pendanaan Stabil Bersih (NSFR)</b>						
18	Total Pendanaan Stabil yang Tersedia (ASF)	35,761,947	41,131,563	38,549,701	36,191,495	36,071,578
19	Total Pendanaan Stabil yang Diperlukan (RSF)	22,510,628	22,013,362	23,800,561	19,849,508	21,694,785
s	NSFR (%)	158.87%	186.85%	161.97%	182.33%	166.27%

**Analisis Kualitatif**

Rasio Kecukupan Permodalan (CAR), Rasio Pengungkit (Leverage Ratio), Rasio Kecukupan Likuiditas (LCR) dan Rasio Pendanaan Stabil Bersih (NSFR) per Desember 2023 berada di atas minimum yang ditetapkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK). Bank berhasil melakukan pemantauan secara terukur terhadap seluruh Rasio Permodalan dan Kecukupan Likuiditas. Salah satu langkah penting pada komponen permodalan adanya perpanjangan Declared dana usaha sebesar IDR 680 Milyar yang akan jatuh tempo pada 31 Januari 2024 dalam proses persetujuan Kantor Pusat untuk perpanjangan penempatan selama 24 bulan, dimana adanya langkah ini membuat komposisi declared dana usaha Bank akan tetap sama yaitu USD 320 juta dan IDR 1.180,50 Milyar sehingga memenuhi ketentuan yang telah ditetapkan. 2) Rasio Pengungkit mengalami kenaikan sebesar 0,42% menjadi 14,97% pada Desember 2023 disebabkan oleh meningkatnya total modal inti Bank sebesar 8,67% walaupun diiringi dengan peningkatan eksposur TRA committed loan dan eksposur transaksi derivatif yang secara total eksposur sebesar 5,60%. 3) Rasio Kecukupan Likuiditas (LCR) mengalami penurunan 10,35% menjadi 269,17% dibanding dengan periode sebelumnya disebabkan oleh meningkatnya total penempatan dana pihak ketiga secara rata-rata. 4) Rasio Pendanaan Stabil bersih (NSFR) turun sebesar 7,4% dibandingkan periode Desember 2022 disebabkan oleh kenaikan jumlah kredit yang diberikan kepada korporasi walaupun adanya peningkatan dana pihak ketiga selama periode tahun 2023.

**Template LI1: Perbedaan antara Cakupan Konsolidasi sesuai standar akuntansi dengan ketentuan kehati-hatian**

**Analisa kuantitatif:** Bank diharapkan untuk menyediakan penjelasan kualitatif atas aset keuangan yang dikenakan lebih dari satu risiko.

	a	b	c	d			e	f	g
	Nilai tercatat sebagaimana tercantum dalam publikasi laporan keuangan	Nilai tercatat berdasarkan prinsip kehati-hatian	Sesuai kerangka risiko kredit	Nilai tercatat masing-masing risiko			Sesuai kerangka sekuritisasi	Sesuai kerangka risiko pasar	Tidak mengacu pada persyaratan permodalan atau berdasarkan pengurangan modal
				Sesuai kerangka <i>counterparty credit risk</i>					
<b>Indonesia</b>									
<b>Aset</b>									
Kas dan Penempatan pada Bank Indonesia	27,624,089.00	27,624,089.00	27,624,089.00						
Penempatan pada bank lain	1,893,814.00	1,893,814.00	1,893,814.00						
Portofolio aset yang diperdagangkan									
Aset keuangan yang ditetapkan pada nilai wajar	14,315,700.00	14,315,700.00	14,315,700.00						
Instrumen derivatif	65,308.00	65,308.00			131,527.20				
Pinjaman kepada Bank	-	-	-						
Pinjaman kepada nasabah	19,171,495.00	19,171,495.00	19,171,495.00						
<i>Reverse repurchase</i> dan yang terkait <i>secured lending</i>									
Instrumen keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lainnya									
Asset Lainnya	2,522,862.00	2,522,862.00	2,522,862.00						
Total aset	65,593,268.00	65,593,268.00	65,527,960.00		131,527.20		-	-	-
<b>Kewajiban</b>									
Pinjaman yang diterima dari Bank									
Kewajiban dari Bank lainnya	3,411,542.00	3,411,542.00							3,411,542.00
Rekening Nasabah	46,678,638.00	46,678,638.00							46,678,638.00
<i>Repurchase agreements</i> dan yang terkait <i>secured borrowings</i>									
Liabilitas Keuangan yang ditetapkan untuk diukur pada nilai wajar									
Instrumen derivatif	24,557.00	24,557.00							24,557.00
Rekening Antar Kantor	6,057,819.00	6,057,819.00							6,057,819.00
Liabilitas Lainnya	3,311,172.00	3,311,172.00							3,311,172.00
Total liabilitas	59,483,728.00	59,483,728.00							59,483,728.00

**Analisis Kualitatif**

Tidak terdapat perbedaan antara nilai tercatat aset keuangan dan liabilitas keuangan yang tercantum dalam publikasi laporan keuangan dengan nilai tercatat untuk masing-masing risiko, kecuali untuk instrument aset derivatif. Nilai tercatat instrument aset derivatif sesuai *counterparty credit risk* adalah nilai tagihan bersih, yang terdiri dari penjumlahan nilai tercatat aset derivatif di publikasi laporan keuangan dengan *potential future exposure* dan dikali multiplier 1,4 sesuai dengan pedoman perhitungan tagihan bersih transaksi derivatif.

**Template LI2:** Sumber perbedaan utama antara eksposur sesuai ketentuan kehati-hatian dengan *carrying values* sesuai standar akuntansi keua

	a	b	c	d	e
	Total	Kerangka risiko kredit	Kerangka sekuritisasi	Kerangka Counterparty credit risk	Kerangka risiko pasar
Nilai tercatat aset sesuai dengan cakupan konsolidasi ketentuan kehati-hatian (sebagaimana dilaporkan pada <i>template</i> LI1)	65,593,268	65,527,960		131,527	
Nilai tercatat liabilitas sesuai lingkup sesuai dengan cakupan konsolidasi ketentuan kehati-hatian (sebagaimana dilaporkan pada <i>template</i> LI1)	59,483,728				
Total nilai bersih sesuai dengan cakupan konsolidasi ketentuan kehati-hatian					
Nilai rekening administratif	13,563,955	4,837,522			
Perbedaan valuasi					
Perbedaan antara <i>netting rules</i> , selain dari yang termasuk pada baris 2.					
Perbedaan provisi	(1,810,665)	(1,810,352)			
Perbedaan <i>prudential filters</i>	(2,223,565)				
<b>Nilai eksposur yang dipertimbangkan, sesuai dengan cakupan konsolidasi ketentuan kehati-hatian</b>					
<b>Analisis Kualitatif</b>					
<p>Perbedaan antara nilai tercatat aset sesuai dengan cakupan konsolidasi ketentuan kehati-hatian (nilai tercatat aset di laporan publikasi keuangan) dengan nilai aset sesuai dengan risk framework adalah sebagai berikut:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Nilai tercatat instrument aset derivatif sesuai counterparty credit risk adalah nilai tagihan bersih, yang terdiri dari penjumlahan nilai tercatat aset derivatif di publikasi laporan keuangan dengan potential future exposure dan dikali multiplier 1,4 sesuai dengan pedoman perhitungan tagihan bersih transaksi derivatif.</li> <li>2. Perbedaan provisi berasal dari ckpn stage 1 yang tidak diperhitungkan sebagai faktor pengurang tagihan di perhitungan ATMR Risiko Kredit.</li> <li>3. Perbedaan karena adanya prudential filters terdiri dari aset yang dikecualikan dari perhitungan ATMR Risiko Kredit yaitu aset tidak berwujud (net) dan aset pajak tangguhan.</li> <li>4. Perbedaan nilai rekening administratif berasal dari faktor konversi kredit (FKK) yang diterapkan di perhitungan ATMR Risiko Kredit</li> </ol>					

**Table LIA:** Penjelasan mengenai perbedaan antara nilai eksposur sesuai standar akuntansi keuangan dengan ketentuan kehati-hatian

<p><b>Indonesia</b> Bank harus menjelaskan asal perbedaan antara nilai tercatat sesuai standar akuntansi keuangan, sebagaimana dilaporkan pada laporan keuangan dan nilai eksposur sesuai ketentuan kehati-hatian, sebagaimana terdapat pada template LI1 dan LI2.</p>	
<p>(a) Bank harus menjelaskan sumber perbedaan signifikan antara nilai pada kolom (a) dan (b) di LI1.</p>	<p>Tidak ada perbedaan, bank tidak memiliki anak usaha berupa perusahaan asuransi, kolom (a) dengan (b) adalah sama</p>
<p>(b) Bank harus menjelaskan sumber perbedaan antara nilai tercatat dan nilai yang digunakan untuk tujuan pengaturan yang tercantum pada LI2.</p>	<p>Perbedaan antara nilai tercatat aset sesuai dengan cakupan konsolidasi ketentuan kehati-hatian (nilai tercatat aset di laporan publikasi keuangan) dengan nilai aset sesuai dengan risk framework adalah sebagai berikut: 1. Nilai tercatat instrument aset derivatif sesuai counterparty credit risk adalah nilai tagihan bersih, yang terdiri dari penjumlahan nilai tercatat aset derivatif di publikasi laporan keuangan dengan potential future exposure dan dikali multiplier 1,4 sesuai dengan pedoman perhitungan tagihan bersih transaksi derivatif. 2. Perbedaan provisi berasal dari ckpn stage 1 yang tidak diperhitungkan sebagai faktor pengurang tagihan di perhitungan ATMR Risiko Kredit. 3. Perbedaan karena adanya prudential filters terdiri dari aset yang dikecualikan dari perhitungan ATMR Risiko Kredit yaitu aset tidak berwujud (net) dan aset pajak tangguhan. 4. Perbedaan nilai rekening administratif berasal dari faktor konversi kredit (FKK) yang diterapkan di perhitungan ATMR Risiko Kredit</p>
<p>(c) Sesuai dengan implementasi dari panduan pada valuasi prudensial, bank harus menjelaskan sistem dan kontrol untuk memastikan estimasi valuasi prudensial dan dapat diandalkan. Pengungkapan harus memasukkan:</p>	
<p>(i) metodologi valuasi, termasuk penjelasan sejauh mana penggunaan metodologi <i>mark-to-market</i> dan <i>mark-to-model</i>.</p>	<p>Tidak ada valuasi prudensial, bank tidak memiliki anak usaha berupa perusahaan asuransi</p>
<p>(ii) Deskripsi proses verifikasi harga independen.</p>	<p>Tidak ada valuasi prudensial, bank tidak memiliki anak usaha berupa perusahaan asuransi</p>
<p>(iii) Prosedur untuk penyesuaian valuasi atau cadangan (termasuk deskripsi proses dan metodologi untuk menilai posisi trading dengan tipe instrumen).</p>	<p>Tidak ada valuasi prudensial, bank tidak memiliki anak usaha berupa perusahaan asuransi</p>



## Pengungkapan Permodalan Sesuai Kerangka Basel III

### 1. Format Standar Pengungkapan Perhitungan Permodalan

Component (Bahasa Inggris)		Komponen (Bahasa Indonesia)	Jumlah (Dalam Jutaan Rupiah)	No. Ref. yang berasal dari Neraca Konsolidasi <sup>1)</sup>
		<b>CET 1: Instrumen dan Tambahan Modal Disetor</b>		
1	Directly issued qualifying common share (and equivalent for non-joint stock companies) capital plus related stock surplus	Saham biasa (termasuk <i>stock surplus</i> )	6,361,170	
2	Retained earnings	Laba ditahan	4,407,564	
3	Accumulated other comprehensive income (and other reserves)	Akumulasi penghasilan komprehensif lain (dan cadangan lain)	-	
4	Directly issued capital subject to phase out from CET1 (only applicable to non-joint stock companies)	Modal yang -termasuk <i>phase out</i> dari CET1	N/A	
5	Common share capital issued by subsidiaries and held by third parties (amount allowed in group CET1)	Kepentingan Non Pengendali yang dapat diperhitungkan	N/A	
6	<b>Common Equity Tier 1 capital before regulatory adjustments</b>	CET1 sebelum <i>regulatory adjustment</i>	10,768,734	
		<b>CET 1: Faktor Pengurang (Regulatory Adjustment)</b>		
7	Prudential valuation adjustments	Selisih kurang jumlah penyesuaian nilai wajar dari instrumen keuangan dalam <i>trading book</i>	-	
8	Goodwill (net of related tax liability)	<i>Goodwill</i>	-	
9	Other intangibles other than mortgage-servicing rights (net of related tax liability)	Aset tidak berwujud lainnya (selain <i>Mortgage-Servicing Rights</i> )	2,197	
10	Deferred tax assets that rely on future profitability excluding those arising from temporary differences (net of related tax liability)	Aset pajak tangguhan yang berasal dari <i>future profitability</i>	N/A	
11	Cash-flow hedge reserve	<i>Cash-flow hedge reserve</i>	N/A	
12	Shortfall of provisions to expected losses	<i>Shortfall on provisions to expected losses</i>	N/A	
13	Securitisation gain on sale (as set out in paragraph 562 of Basel II framework)	Keuntungan penjualan aset dalam transaksi sekuritisasi	-	
14	Gains and losses due to changes in own credit risk on fair valued liabilities	Peningkatan/ penurunan nilai wajar atas kewajiban keuangan (DVA)	-	
15	Defined-benefit pension fund net assets	Aset pensiun manfaat pasti	N/A	
16	Investments in own shares (if not already netted off paid-in capital on reported balance sheet)	Investasi pada saham sendiri (jika belum di <i>net</i> dalam modal di Laporan Posisi Keuangan)	N/A	
17	Reciprocal cross-holdings in common equity	Kepemilikan silang pada instrumen CET 1 pada entitas lain	-	
18	Investments in the capital of Banking, financial and insurance entities that are outside the scope of regulatory consolidation, net of eligible short positions, where the Bank does not own more than 10% of the issued share capital (amount above 10% threshold)	Investasi pada modal bank, entitas keuangan dan asuransi diluar cakupan konsolidasi secara ketentuan, <i>net</i> posisi <i>short</i> yang diperkenankan, dimana Bank tidak memiliki lebih dari 10% modal saham yang diterbitkan (jumlah di atas batasan 10%)	N/A	
19	Significant investments in the common stock of Banking, financial and insurance entities that are outside the scope of regulatory consolidation, net of eligible short positions (amount above 10% threshold)	Investasi signifikan pada saham biasa Bank, entitas keuangan dan asuransi diluar cakupan konsolidasi secara ketentuan, <i>net</i> posisi <i>short</i> yang diperkenankan (jumlah di atas batasan 10%)	N/A	
20	Mortgage servicing rights (amount above 10% threshold)	<i>Mortgage servicing rights</i>	-	
21	Deferred tax assets arising from temporary differences (amount above 10% threshold, net of related tax liability)	Aset pajak tangguhan yang berasal dari perbedaan temporer (jumlah di atas batasan 10%, <i>net</i> dari kewajiban pajak)	N/A	
22	Amount exceeding the 15% threshold	Jumlah melebihi batasan 15% dari:	N/A	
23	of which: significant investments in the common stock of financials	investasi signifikan pada saham biasa <i>financials</i>	N/A	

24	of which: mortgage servicing rights	mortgage servicing rights		N/A
25	of which: deferred tax assets arising from temporary differences	pajak tangguhan dari perbedaan temporer		N/A
26	National specific regulatory adjustments	Penyesuaian berdasarkan ketentuan spesifik nasional		
26a.		Selisih PPKA dan CKPN		-
26b.		PPKA non produktif		-
26c.		Aset Pajak Tangguhan		405,135
26d.		Penyertaan		-
26e.		Kekurangan modal pada perusahaan anak asuransi		-
26f.		Eksposur sekuritisasi		-
26g.		Lainnya		-
27	Regulatory adjustments applied to Common Equity Tier 1 due to insufficient Additional Tier 1 and Tier 2 to cover deductions	Penyesuaian pada CET 1 akibat AT 1 dan Tier 2 lebih kecil daripada faktor pengurangnya		-
28	<b>Total regulatory adjustments to Common equity Tier 1</b>	<b>Jumlah pengurang (regulatory adjustment) terhadap CET 1</b>		407,332
29	<b>Common Equity Tier 1 capital (CET1)</b>	<b>Jumlah CET 1 setelah faktor pengurang</b>		10,361,402
	<b>Additional Tier 1 capital: instruments</b>	<b>Modal Inti Tambahan (AT 1): Instrumen</b>		
30	Directly issued qualifying Additional Tier 1 instruments plus related stock surplus	Instrumen AT 1 yang diterbitkan oleh Bank (termasuk stock surplus)		-
31	of which: classified as equity under applicable accounting standards	Yang diklasifikasikan sebagai ekuitas berdasarkan standar akuntansi		-
32	of which: classified as liabilities under applicable accounting standards	Yang diklasifikasikan sebagai liabilitas berdasarkan standar akuntansi		N/A
33	Directly issued capital instruments subject to phase out from Additional Tier 1	Modal yang termasuk phase out dari AT 1		N/A
34	Additional Tier 1 instruments (and CET1 instruments not included in row 5) issued by subsidiaries and held by third parties (amount allowed in group AT1)	Instrumen AT 1 yang diterbitkan oleh Entitas Anak yang diakui dalam perhitungan KPMM secara konsolidasi		N/A
35	of which: instruments issued by subsidiaries subject to phase out	Instrumen yang diterbitkan Entitas Anak yang termasuk phase out		N/A
36	<b>Additional Tier 1 capital before regulatory adjustments</b>	<b>Jumlah AT 1 sebelum regulatory adjustment</b>		-
	<b>Additional Tier 1 capital: regulatory adjustments</b>	<b>Modal Inti Tambahan: Faktor Pengurang (Regulatory Adjustment)</b>		
37	Investments in own Additional Tier 1 instruments	Investasi pada instrumen AT 1 sendiri		N/A
38	Reciprocal cross-holdings in Additional Tier 1 instruments	Kepemilikan silang pada instrumen AT 1 pada entitas lain		N/A
39	Investments in the capital of Banking, financial and insurance entities that are outside the scope of regulatory consolidation, net of eligible short positions, where the Bank does not own more than 10% of the issued common share capital of the entity (amount above 10% threshold)	Investasi pada modal bank, entitas keuangan dan asuransi diluar cakupan konsolidasi secara ketentuan, net posisi short yang diperkenankan, dimana Bank tidak memiliki lebih dari 10% modal saham yang diterbitkan (jumlah di atas batasan 10%)		N/A
40	Significant investments in the capital of Banking, financial and insurance entities that are outside the scope of regulatory consolidation (net of eligible short positions)	Investasi signifikan pada modal Bank, entitas keuangan dan asuransi di luar cakupan konsolidasi secara ketentuan (net posisi short yang diperkenankan)		N/A
41	National specific regulatory adjustments	Penyesuaian berdasarkan ketentuan spesifik nasional		N/A
41a.		Penempatan dana pada instrumen AT 1 pada Bank lain		N/A
42	Regulatory adjustments applied to Additional Tier 1 due to insufficient Tier 2 to cover deductions	Penyesuaian pada AT 1 akibat Tier 2 lebih kecil daripada faktor pengurangnya		N/A
43	<b>Total regulatory adjustments to Additional Tier 1 capital</b>	<b>Jumlah faktor pengurang (regulatory adjustment) terhadap AT 1</b>		-
44	<b>Additional Tier 1 capital (AT1)</b>	<b>Jumlah AT 1 setelah faktor pengurang</b>		
45	<b>Tier 1 capital (T1 = CET 1 + AT 1)</b>	<b>Jumlah Modal Inti (Tier 1) (CET 1 + AT 1)</b>		10,361,402
	<b>Tier 2 capital: instruments and provisions</b>	<b>Modal Pelengkap (Tier 2): Instrumen dan cadangan</b>		
46	Directly issued qualifying Tier 2 instruments plus related stock surplus	Instrumen Tier 2 yang diterbitkan oleh Bank (termasuk stock surplus)		N/A
47	Directly issued capital instruments subject to phase out from Tier 2	Modal yang termasuk phase out dari Tier 2		N/A
48	Tier 2 instruments (and CET1 and AT1 instruments not included in rows 5 or 34) issued by subsidiaries and held by third parties (amount allowed in group Tier 2)	Instrumen Tier 2 yang diterbitkan oleh Entitas Anak yang diakui dalam perhitungan KPMM secara konsolidasi		N/A
49	of which: instruments issued by subsidiaries subject to phase out	Modal yang diterbitkan Entitas Anak yang termasuk phase out		N/A
50	Provisions	Cadangan umum PPKA atas aset produktif yang wajib dihitung dengan jumlah paling tinggi sebesar 1,25% dari ATMR untuk Risiko Kredit		266,084
51	<b>Tier 2 capital before regulatory adjustments</b>	<b>Jumlah Modal Pelengkap (Tier 2) sebelum faktor pengurang</b>		266,084

	<b>Tier 2 capital: regulatory adjustments</b>	<b>Modal Pelengkap (Tier 2): Faktor Pengurang (Regulatory Adjustment)</b>		
52	<i>Investments in own Tier 2 instruments</i>	Investasi pada instrumen <i>Tier 2</i> sendiri		N/A
53	<i>Reciprocal cross-holdings in Tier 2 instruments and other TLAC liabilities</i>	Kepemilikan silang pada instrumen <i>Tier 2</i> pada entitas lain		N/A
54	<i>Investments in the other TLAC liabilities of banking, financial and insurance entities that are outside the scope of regulatory consolidation and where the bank does not own more than 10% of</i>	Investasi pada kewajiban TLAC modal bank, entitas keuangan dan asuransi diluar cakupan konsolidasi secara ketentuan, net posisi short yang diperkenankan, dimana Investasi pada kewajiban TLAC lainnya dari entitas perbankan, keuangan, dan asuransi yang berada di luar lingkup konsolidasi peraturan dan, yang mana bank tidak memiliki lebih dari 10% dari saham biasa entitas yang dikeluarkan: jumlah yang sebelumnya ditunjuk untuk batas 5% tetapi yang tidak lagi memenuhi syarat (hanya untuk Bank Sistemik G-SIBs)		N/A
55	<i>Significant investments in the capital and other TLAC liabilities of banking, financial and insurance entities that are outside the scope of regulatory consolidation (net of eligible short positions)</i>	Investasi signifikan pada modal atau instrumen TLAC Bank, entitas keuangan dan asuransi di luar cakupan konsolidasi secara ketentuan ( <i>net</i> posisi <i>short</i> yang diperkenankan)		N/A
56	<i>National specific regulatory adjustments</i>	Penyesuaian berdasarkan ketentuan spesifik nasional		-
56a.		<i>Sinking fund</i>		N/A
56b.		Penempatan dana pada instrumen <i>Tier 2</i> pada Bank lain		N/A
57	<b>Total regulatory adjustments to Tier 2 capital</b>	<b>Jumlah faktor pengurang (regulatory adjustment) Modal Pelengkap</b>		-
58	<b>Tier 2 capital (T2)</b>	<b>Jumlah Modal Pelengkap (Tier 2) setelah regulatory adjustment</b>		266,084
59	<b>Total capital</b>	<b>Total Modal (Modal Inti + Modal Pelengkap)</b>		10,627,486
60	<b>Total risk weighted assets</b>	<b>Total Aset Tertimbang Menurut Risiko (ATMR)</b>		23,766,878
	<b>Capital ratios and buffers</b>	<b>Rasio Kecukupan Pemenuhan Modal Minimum (KPMM) dan Tambahan Modal (Capital Buffer)</b>		
61	<i>Common Equity Tier 1 (as a percentage of risk weighted assets)</i>	Rasio Modal Inti Utama (CET 1) – persentase terhadap ATMR		N/A
62	<i>Tier 1 (as a percentage of risk weighted assets)</i>	Rasio Modal Inti <i>Tier 1</i> (persentase terhadap ATMR)		N/A
63	<i>Total capital (as a percentage of risk weighted assets)</i>	Rasio Total Modal (persentase terhadap ATMR)		44.72%
64	<i>Institution specific buffer requirement (minimum CET1 requirement plus capital conservation buffer plus countercyclical buffer requirements plus G-SIB buffer requirement, expressed as a percentage of risk weighted assets)</i>	<i>Buffer</i> (persentase terhadap ATMR)		38.56%
65	<i>of which: capital conservation buffer requirement</i>	<i>Capital Conservation Buffer</i>		2.50%
66	<i>of which: Bank specific countercyclical buffer requirement</i>	<i>Countercyclical Buffer</i>		0.00%
67	<i>of which: G-SIB buffer requirement</i>	<i>Capital Surcharge untuk Bank Sistemik</i>		0.00%
68		Untuk bank umum konvensional: CET 1 yang tersedia untuk memenuhi <i>Buffer</i> (persentase terhadap ATMR) Untuk kantor cabang dari Bank yang berkedudukan di luar negeri: Bagian Dana Usaha yang ditempatkan dalam CEMA (diungkapkan sebagai persentase dari ATMR) yang tersedia untuk memenuhi <i>Buffer</i> .		26.07%
	<b>National minima (if different from Basel 3)</b>	<b>National minima (jika berbeda dari Basel 3)</b>		
69	<i>National Common Equity Tier 1 minimum ratio</i>	Rasio terendah CET 1 nasional (jika berbeda dengan Basel 3)		N/A
70	<i>National Tier 1 minimum ratio</i>	Rasio terendah <i>Tier 1</i> nasional (jika berbeda dengan Basel 3)		N/A
71	<i>National total capital minimum ratio</i>	Rasio terendah total modal nasional (jika berbeda dengan Basel 3)		N/A
	<b>Amounts below the thresholds for deduction (before risk weighting)</b>	<b>Jumlah di bawah batasan pengurangan (sebelum pembobotan risiko)</b>		
72	<i>Non-significant investments in the capital and other TLAC liabilities of other financial entities</i>	Investasi non-signifikan pada modal atau kewajiban TLAC lainnya pada entitas keuangan lain		N/A
73	<i>Significant investments in the common stock of financial entities</i>	Investasi signifikan pada saham biasa entitas keuangan		N/A
74	<i>Mortgage servicing rights (net of related tax liability)</i>	<i>Mortgage servicing rights (net dari kewajiban pajak)</i>		N/A
75	<i>Deferred tax assets arising from temporary differences (net of)</i>	Aset pajak tangguhan yang berasal dari perbedaan		N/A
	<b>Applicable caps on the inclusion of provisions in Tier 2</b>	<b>Cap yang dikenakan untuk provisi pada Tier 2</b>		
76	<i>Provisions eligible for inclusion in Tier 2 in respect of exposures subject to standardised approach (prior to application of cap)</i>	Provisi yang dapat diakui sebagai <i>Tier 2</i> sesuai dengan eksposur berdasarkan pendekatan standar (sebelum dikenakan <i>cap</i> )		N/A
77	<i>Cap on inclusion of provisions in Tier 2 under standardised approach</i>	Cap atas provisi yang diakui sebagai <i>Tier 2</i> berdasarkan pendekatan standar		N/A
78	<i>Provisions eligible for inclusion in Tier 2 in respect of exposures subject to internal ratings-based approach (prior to application of cap)</i>	Provisi yang dapat diakui sebagai <i>Tier 2</i> sesuai dengan eksposur berdasarkan pendekatan IRB (sebelum dikenakan <i>cap</i> )		N/A
79	<i>Cap for inclusion of provisions in Tier 2 under internal ratings-based approach</i>	Cap atas provisi yang diakui sebagai <i>Tier 2</i> berdasarkan pendekatan IRB		N/A
	<b>Capital instruments subject to phase-out arrangements (only applicable between 1 Jan 2018 and 1 Jan 2022)</b>	<b>Instrumen Modal yang termasuk phase out (hanya berlaku antara 1 Jan 2018 s.d. 1 Jan 2022)</b>		

80	<i>Current cap on CET1 instruments subject to phase out arrangements</i>	<i>Cap pada CET 1 yang termasuk phase out</i>	N/A	
81	<i>Amount excluded from CET1 due to cap (excess over cap after redemptions and maturities)</i>	Jumlah yang dikecualikan dari CET 1 karena adanya cap (kelebihan di atas cap setelah redemptions dan maturities)	N/A	
82	<i>Current cap on AT1 instruments subject to phase out arrangements</i>	<i>Cap pada AT 1 yang termasuk phase out</i>	N/A	
83	<i>Amount excluded from AT1 due to cap (excess over cap after redemptions and maturities)</i>	Jumlah yang dikecualikan dari AT 1 karena adanya cap (kelebihan di atas cap setelah redemptions dan maturities)	N/A	
84	<i>Current cap on T2 instruments subject to phase out arrangements</i>	<i>Cap pada Tier 2 yang termasuk phase out</i>	N/A	
85	<i>Amount excluded from T2 due to cap (excess over cap after redemptions and maturities)</i>	Jumlah yang dikecualikan dari Tier 2 karena adanya cap (kelebihan di atas cap setelah redemptions dan maturities)	N/A	

**Analisis Kualitatif**

Komposisi Permodalan periode Desember 2023 berada di atas minimum yang ditetapkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK). Bank berhasil melakukan pemantauan secara baik terhadap Rasio kecukupan modal (KPM) sepanjang tahun 2023. Rasio KPM mengalami kenaikan sebesar 4,12% menjadi 44,72% per Desember 2023 dikarenakan meningkatnya laba tahun berjalan Bank walaupun risiko pasar Bank naik yang tercermin pada bobot ATMR pasar yang meningkat karena volume transaksi derivatif yang bertambah walaupun tidak ada penambahan dana usaha Bank pada periode 2023.

No	Pos-pos	Neraca Publikasi	Neraca Konsolidasi dengan cakupan konsolidasi berdasarkan ketentuan kehati-hatian
		Posisi Tgl Laporan	Posisi Tgl Laporan
	<b>ASET</b>		
1	Kas	153,663	-
2	Penempatan pada Bank Indonesia	27,470,426	-
3	Penempatan Pada Bank Lain	1,893,814	-
4	Tagihan Spot dan Derivatif / Forward	65,308	-
5	Surat Berharga yang dimiliki	14,315,700	-
6	Surat Berharga yang dijual dengan janji dibeli kembali (Repo)	-	-
7	Tagihan atas Surat Berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali (Reverse Repo)	-	-
8	Tagihan Akseptasi	243,975	-
9	Kredit yang Diberikan	19,171,495	-
10	Pembiayaan Syariah	-	-
11	Penyertaan Modal	-	-
12	Aset Keuangan Lainnya	447,182	-
13	Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Aset Keuangan -/-	-	-
	a. Surat berharga yang dimiliki	(275)	-
	b. Kredit yang Diberikan dan Pembiayaan Syariah	(1,810,352)	-
	c. Lainnya	(38)	-
14	Aset Tidak Berwujud	9,189	-
	Akumulasi amortisasi aset tidak berwujud -/-	(6,992)	-
15	Aset Tetap dan Inventaris	332,965	-
	Akumulasi penyusutan aset tetap dan inventaris -/-	(244,913)	-
16	Aset Non Produktif	-	-
	a. Properti terbengkalai	-	-
	b. Agunan yang diambil alih	-	-
	c. Rekening tunda	-	-
	d. Aset antar kantor	-	-
17	Aset Lainnya	2,522,862	-
	<b>TOTAL ASET</b>	<b>64,564,009</b>	<b>-</b>
	<b>LIABILITAS DAN EKUITAS</b>		
	<b>LIABILITAS</b>		
1	Giro	37,911,817	-
2	Tabungan	1,344,780	-
3	Deposito	7,422,041	-
4	Uang Elektronik	-	-
5	Liabilitas kepada Bank Indonesia	-	-
6	Liabilitas kepada Bank Lain	3,411,542	-
7	Liabilitas Spot dan Derivatif / Forward	24,557	-
8	Liabilitas atas Surat Berharga yang dijual dengan janji dibeli kembali (Repo)	-	-
9	Liabilitas Akseptasi	243,975	-
10	Surat Berharga yang diterbitkan	-	-
11	Pinjaman / Pembiayaan yang Diterima	-	-
12	Setoran Jaminan	509,082	-
13	Liabilitas Antar Kantor	6,057,819	-
14	Liabilitas Lainnya	2,558,115	-
15	Kepentingan Minoritas (Minority Interest)	-	-
	<b>TOTAL LIABILITAS</b>	<b>59,483,728</b>	<b>-</b>
	<b>EKUITAS</b>		
16	Modal disetor		
	a. Modal dasar	666,530	-
	b. Modal yang belum disetor -/-	-	-
	c. Saham yang dibeli kembali (Treasury Stock) -/-	-	-
17	Tambahan Modal disetor		
	a. Agio	-	-
	b. Disagio -/-	-	-
	c. Dana setoran modal	-	-
	d. Lainnya	-	-
18	Penghasilan Komprehensif Lainnya		
	a. Keuntungan	6,187	-
	b. Kerugian	-	-
19	Cadangan		
	a. Cadangan umum	-	-
	b. Cadangan tujuan	-	-
20	Laba / Rugi		
	a. Tahun-tahun lalu	3,085,952	-
	b. Tahun berjalan	1,321,612	-
	c. Dividen yang Dibayarkan -/-	-	-
	<b>TOTAL EKUITAS YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK</b>	<b>4,407,564</b>	<b>-</b>
	<b>TOTAL EKUITAS</b>	<b>5,080,281</b>	<b>-</b>
	<b>TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS</b>	<b>64,564,009</b>	<b>-</b>

Analisis Kualitatif

Total aset neraca Bank naik sebesar 7,86% menjadi IDR 64,564 Milyar dibandingkan periode sebelumnya tahun 2022. Peningkatan tersebut disebabkan oleh naiknya penempatan pada instrumen Bank Indonesia sebesar 14.85% yaitu Deposito Rupiah ataupun valas (USD) termasuk pada instrumen surat berharga yang diterbitkan Bank Indonesia SBBI, SRBI, dan SVBI juga diikuti oleh total kredit yang diberikan meningkat sekitar 8.47%. Dan pada sisi liabilitas Bank juga mengalami kenaikan pada pos dana pihak ketiga deposito sekitar 51.82% dibandingkan periode sebelumnya. Selain itu laba tahun berjalan Bank mengalami kenaikan sekitar 103.30%.

### 3. Rincian Fitur Instrumen Permodalan

	Indonesia	Informasi Kuantitatif/Kualitatif
1	Penerbit	Bank of China Hong Kong
2	Nomor identifikasi	N/A
3	Hukum yang digunakan	Hukum Hong Kong
3a	Sarana yang memungkinkan kewajiban pelaksanaan pada Bagian 13 dari Lembar Istilah TLAC tercapai (untuk instrumen TLAC sah lainnya yang diatur oleh hukum asing)	N/A
	Perlakuan Instrumen berdasarkan ketentuan KPMM	
4	Pada saat masa transisi	N/A
5	Setelah masa transisi	CET 1
6	Apakah instrumen <i>eligible</i> untuk Individu/Konsolidasi atau Konsolidasi dan Individu	Individu
7	Jenis Instrumen	Dana Usaha
8	Jumlah yang diakui dalam perhitungan KPMM	6,480,752
9	Nilai par dari instrumen	6,480,752
10	Klasifikasi sesuai standar akuntansi keuangan	Ekuitas/Rekening Kantor Pusat
11	Tanggal penerbitan	03/01/2020 , 31/01/2022, 15/06/2022
12	Tidak ada jatuh tempo ( <i>perpetual</i> ) atau dengan jatuh tempo	Perpetual dan dengan jatuh tempo
13	Tanggal jatuh tempo	31/01/2024, 15/06/2024
14	Eksekusi <i>call option</i> atas persetujuan Otoritas Jasa Keuangan	Tidak
15	Tanggal <i>call option</i> , jumlah penarikan dan persyaratan <i>call option</i> lainnya (bila ada)	N/A
16	<i>Subsequent call option</i>	N/A
	Kupon / dividen	
17	Dividen/ kupon dengan bunga tetap atau <i>floating</i>	N/A
18	Tingkat dari <i>coupon rate</i> atau index lain yang menjadi acuan	N/A
19	Ada atau tidaknya <i>dividend stopper</i>	Tidak
20	<i>Fully discretionary; partial</i> atau <i>mandatory</i>	N/A
21	Apakah terdapat fitur step up atau insentif lain	Tidak
22	Non-kumulatif atau kumulatif	N/A
23	Dapat dikonversi atau tidak dapat dikonversi	N/A
24	Jika dapat dikonversi, sebutkan trigger point-nya	N/A
25	Jika dapat dikonversi, apakah seluruh atau sebagian	N/A
26	Jika dapat dikonversi, bagaimana rate konversinya	N/A
27	Jika dapat dikonversi; apakah <i>mandatory</i> atau <i>optional</i>	N/A
28	Jika dapat dikonversi, sebutkan jenis instrumen konversinya	N/A
29	Jika dapat dikonversi, sebutkan issuer of instrument it converts into	N/A
30	Fitur <i>write-down</i>	Tidak
31	Jika terjadi <i>write-down</i> , sebutkan trigger-nya	N/A
32	Jika terjadi <i>write-down</i> , apakah penuh atau sebagian	N/A

33	Jika terjadi write down; permanen atau temporer	N/A
34	Jika terjadi write down temporer, jelaskan mekanisme write-up	N/A
34a	Tipe subordinasi	N/A
35	Hierarki instrumen pada saat likuidasi	N/A
36	Apakah terdapat fitur yang non-compliant	Tidak
37	Jika Ya, jelaskan fitur yang non-compliant	N/A
<b>Analisis Kualitatif</b>		
Bank tidak memiliki Penerbit karena Bank merupakan Kantor Cabang Bank Asing (KCBA)		



### LAPORAN TOTAL EKSPOSUR DALAM RASIO PENGUNGKIT

Nama Bank : Bank of China (Hong Kong) Limited Jakarta Branch (Individual)  
Posisi Laporan : Desember / 2023

No	Keterangan	Jumlah
1	Total aset di laporan posisi keuangan pada laporan keuangan publikasi. (nilai gross sebelum dikurangi CKPN).	66,384,082
2	Penyesuaian untuk nilai penyertaan pada Bank, lembaga keuangan, perusahaan asuransi, dan/atau entitas lain yang berdasarkan standar akuntansi keuangan harus dikonsolidasikan namun di luar cakupan konsolidasi berdasarkan ketentuan Otoritas Jasa Keuangan.	-
3	Penyesuaian untuk nilai kumpulan aset keuangan yang mendasari yang telah dialihkan dalam sekuritisasi aset yang memenuhi persyaratan jual putus sebagaimana diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan mengenai prinsip kehati-hatian dalam aktivitas sekuritisasi aset bagi bank umum. Dalam hal aset keuangan yang mendasari dimaksud telah dikurangkan dari total aset pada laporan posisi keuangan maka angka pada baris ini adalah 0 (nol).	-
4	Penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan giro wajib minimum (jika ada).	N/A
5	Penyesuaian untuk aset fidusia yang diakui sebagai komponen laporan posisi keuangan berdasarkan standar akuntansi keuangan namun dikeluarkan dari perhitungan total eksposur dalam Rasio Pengungkit.	N/A
6	Penyesuaian untuk nilai pembelian atau penjualan aset keuangan secara reguler dengan menggunakan metode akuntansi tanggal perdagangan.	-
7	Penyesuaian untuk nilai transaksi cash pooling yang memenuhi persyaratan sebagaimana diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan ini.	-
8	Penyesuaian untuk nilai eksposur transaksi derivatif.	217,383
9	Penyesuaian untuk nilai eksposur SFT sebagai contoh transaksi reverse repo.	-
10	Penyesuaian untuk nilai eksposur TRA yang telah dikalikan dengan FKK.	4,837,522
11	Penyesuaian penilaian prudensial berupa faktor pengurang modal dan CKPN.	(2,223,565)
12	Penyesuaian lainnya.	-
13	<b>Total Eksposur dalam perhitungan Rasio Pengungkit.</b>	<b>69,215,422</b>

#### Analisis Kualitatif

Total eksposur dalam rasio pengungkit untuk periode Triwulan IV Desember 2023 adalah Rp 69.215 Miliar. Penyesuaian aset pada laporan posisi keuangan untuk eksposur rasio pengungkit ini terdiri dari penyesuaian eksposur transaksi derivatif, eksposur Transaksi Rekening Administratif, faktor pengurang modal dan CKPN. Transaksi Rekening Administratif (TRA) terdiri dari kewajiban komitmen atas fasilitas kredit kepada nasabah yang belum ditarik, irrevocable LC yang masih berjalan, dan kewajiban kontinjensi atas garansi yang diberikan. Untuk faktor pengurang modal terdiri dari perhitungan pajak tanggungan, aset tidak berwujud, dan penempatan pada bank terkait termasuk aset antar kantor.

## LAPORAN PERHITUNGAN RASIO PENGUNGKIT

Nama Bank : Bank of China (Hong Kong) Limited Jakarta Branch (Individual)  
 Posisi Laporan : Desember / 2023

Keterangan		Periode	
		T	T-1
<b>Eksposur Aset dalam Laporan Posisi Keuangan</b>			
1	Eksposur aset dalam laporan posisi keuangan termasuk aset jaminan, namun tidak termasuk eksposur transaksi derivatif dan eksposur SFT (Nilai gross sebelum dikurangi CKPN)	66,318,774	61,269,996
2	Nilai penambahan kembali untuk agunan derivatif yang diserahkan kepada pihak lawan yang mengakibatkan penurunan total eksposur aset dalam neraca karena adanya penerapan standar akuntansi keuangan	-	-
3	(Pengurangan atas piutang terkait CVM yang diberikan dalam transaksi derivatif)	-	-
4	(Penyesuaian untuk nilai tercatat surat berharga yang diterima dalam eksposur SFT yang diakui sebagai aset)	-	-
5	(CKPN atas aset tersebut sesuai standar akuntansi keuangan)	(1,810,665)	(1,449,073)
6	(Aset yang telah diperhitungkan sebagai faktor pengurang Modal Inti sebagaimana dimaksud dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan mengenai kewajiban penyediaan modal minimum bagi bank umum)	(412,900)	(381,131)
7	<b>Total Eksposur aset dalam laporan posisi keuangan</b> <b>Penjumlahan dari baris 1 sampai dengan baris 6</b>	<b>64,095,209</b>	<b>59,439,792</b>
<b>Eksposur Transaksi Derivatif</b>			
8	Nilai RC untuk seluruh transaksi derivatif baik dalam hal terdapat variation margin yang memenuhi syarat ataupun terdapat perjanjian saling hapus yang memenuhi persyaratan tertentu	79,877	52,914
9	Nilai penambahan yang merupakan PFE untuk seluruh transaksi derivatif	202,814	78,613
10	(Pengecualian atas eksposur transaksi derivatif yang diselesaikan melalui central counterparty (CCP))	-	-
11	Penyesuaian untuk nilai nosional efektif dari derivatif kredit	-	-
12	(Penyesuaian untuk nilai nosional efektif yang dilakukan saling hapus dan pengurangan add-on untuk transaksi penjualan derivatif kredit)	-	-
13	<b>Total Eksposur Transaksi Derivatif</b> <b>Penjumlahan baris 8 sampai dengan baris 12</b>	<b>282,691</b>	<b>131,527</b>
<b>Eksposur Securities Financing Transaction (SFT)</b>			
14	Nilai tercatat aset SFT secara gross	-	-
15	(Nilai bersih antara liabilitas kas dan tagihan kas)	-	-
16	Risiko Kredit akibat kegagalan pihak lawan terkait aset SFT yang mengacu pada perhitungan current exposure sebagaimana diatur dalam Lampiran Peraturan Otoritas Jasa Keuangan ini	-	-
17	Eksposur sebagai agen SFT	-	-
18	<b>Total Eksposur SFT</b> <b>Penjumlahan baris 14 sampai dengan baris 17</b>	<b>-</b>	<b>-</b>

<b>Eksposur Transaksi Rekening Administratif (TRA)</b>			
19	Nilai seluruh kewajiban komitmen atau kewajiban kontinjensi Nilai gross sebelum dikurangi CKPN	13,563,954	15,714,413
20	(Penyesuaian terhadap hasil perkalian antara nilai kewajiban komitmen atau kewajiban kontinjensi dan FKK kemudian dikurangi CKPN)	(8,711,707)	(9,719,376)
21	(CKPN atas TRA sesuai standar akuntansi keuangan)	(14,725)	(23,923)
<b>22</b>	<b>Total Eksposur TRA</b> <b>Penjumlahan dari baris 19 sampai dengan baris 21</b>	<b>4,837,522</b>	<b>5,971,114</b>
<b>Modal dan Total Eksposur</b>			
23	Modal Inti	10,361,401	9,535,111
<b>24</b>	<b>Total Eksposur</b> <b>Penjumlahan baris 7, baris 13, baris 18, dan baris 22</b>	<b>69,215,422</b>	<b>65,542,433</b>
<b>Rasio Pengungkit (Leverage)</b>			
25	Nilai Rasio Pengungkit, termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan giro wajib minimum (jika ada)	14.97%	14.55%
25a	Nilai Rasio Pengungkit, tidak termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan giro wajib minimum (jika ada)	14.97%	14.55%
26	Nilai Minimum Rasio Pengungkit	3%	3%
27	Bantalan terhadap nilai Rasio Pengungkit	-	-
<b>Pengungkapan Nilai Rata-Rata</b>			
28	Nilai rata-rata dari nilai tercatat aset SFT secara gross, setelah penyesuaian untuk transaksi akuntansi penjualan (sale accounting transaction) yang dihitung secara bersih (nett) dengan liabilitas kas dalam SFT dan tagihan kas dalam SFT	-	-
29	Nilai akhir triwulan laporan dari nilai tercatat aset SFT secara gross, setelah penyesuaian untuk transaksi akuntansi penjualan (sale accounting transaction) yang dihitung secara bersih (nett) dengan liabilitas kas dalam SFT dan tagihan kas dalam SFT	-	-
30	Total Eksposur, termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan giro wajib minimum (jika ada), yang telah memasukkan nilai rata-rata dari nilai tercatat aset SFT secara gross sebagaimana dimaksud dalam baris 28	69,215,422	65,542,433
30a	Total Eksposur, tidak termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan giro wajib minimum (jika ada), yang telah memasukkan nilai rata-rata dari nilai tercatat aset SFT secara gross sebagaimana dimaksud dalam baris 28	69,215,422	65,542,433
31	Nilai Rasio Pengungkit, termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan giro wajib minimum (jika ada), yang telah memasukkan nilai rata-rata dari nilai tercatat aset SFT secara gross sebagaimana dimaksud dalam baris 28	14.97%	14.55%
31a	Nilai Rasio Pengungkit, tidak termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan giro wajib minimum (jika ada), yang telah memasukkan nilai rata-rata dari nilai tercatat aset SFT secara gross sebagaimana dimaksud dalam baris 28	14.97%	14.55%
<b>Analisis Kualitatif</b>			
<p>Persentase rasio pengungkit periode Desember 2023 adalah 14,97% naik 0,42% dari periode Desember 2022, total modal inti untuk akhir Desember 2023 adalah Rp 10.361 miliar naik 8,67% dan total eksposur Rp 69.215 miliar naik 11,58% dari triwulan sebelumnya. Sekitar 92,60% dari total eksposur adalah eskposur aset dalam laporan posisi keuangan yang mana 42,86% adalah komponen Penempatan pada Bank Indonesia dan 29,91% adalah komponen Pinjaman yang diberikan dan piutang. Perhitungan eksposur transaksi derivatif merupakan penjumlahan dari Replacement Cost (RC) dan Potential Future Exposure (PFE) yang dikalikan dengan 1,4 (satu koma empat). Perhitungan eksposur TRA merupakan hasil perkalian antara nilai nosional kewajiban komitmen atau kewajiban kontinjensi dan Faktor Konversi Kredit (FKK) dikurangi dengan CKPN. Sekitar 40,23% komponen eksposur TRA adalah garansi yang diberikan dan 50,81% adalah kewajiban komitmen atas fasilitas kredit kepada nasabah yang belum ditarik. Persentase rasio pengungkit untuk posisi Triwulan IV Desember 2023 diatas nilai minimum yang telah ditetapkan sebesar 3%.</p>			

#### Pengungkapan Informasi Kualitatif terkait Risiko Kredit secara Umum (CRA)

Model bisnis perkreditan Bank dirumuskan dan ditetapkan sesuai dengan tingkat risiko kredit yang akan diambil oleh Bank, tingkat toleransi risiko kredit yang telah disetujui, dan profil risiko kredit terkini Bank agar hubungan antara risiko dan imbal hasilnya dapat dikelola secara rasional, stabil, dan hati-hati. Setiap model bisnis perkreditan Bank dan strategi-strategi pendukungnya akan dikaji secara berkala untuk mengevaluasi kesesuaian risiko bisnis perkreditan tersebut dengan tingkat risiko kredit yang akan diambil oleh Bank serta pengaruh risiko bisnis perkreditan tersebut terhadap profil risiko kredit Bank. Dengan demikian, apabila terdapat kecenderungan peningkatan risiko kredit pada bisnis perkreditan atau kelompok debitur tertentu, Bank dapat segera mengambil langkah-langkah perbaikan ataupun mitigasi lebih lanjut yang diperlukan untuk menjaga profil risiko kredit Bank agar tetap sesuai dengan tingkat risiko kredit yang akan diambil oleh Bank serta toleransi risiko kreditnya

Lebih lanjut, Bank telah memiliki kebijakan manajemen risiko kredit sebagai pedoman utama dalam pelaksanaan manajemen risiko kreditnya secara hati-hati. Kebijakan manajemen risiko kredit Bank tersebut, beserta dengan berbagai limit risiko kredit yang diatur di dalamnya, disusun berdasarkan peraturan-peraturan dan ketentuan-ketentuan yang diberlakukan baik oleh regulator maupun Kantor Pusat serta tingkat risiko kredit yang akan diambil oleh Kantor Pusat maupun Bank. Kebijakan manajemen risiko kredit Bank tersebut juga selalu dievaluasi and dikinikinan minimal sekali dalam setahun.

Sementara itu, struktur dan organisasi manajemen risiko kredit Bank juga telah diterapkan sesuai dengan ketentuan regulasi yang berlaku. Pengawasan aktif oleh Dewan Komisaris telah dijalankan oleh Kantor Pusat melalui Oversight Committee dan didukung oleh masing-masing departemen terkait di Kantor Pusat. Sementara itu, Manajemen Bank juga telah mencakup Deputy Country Manager yang bertugas membidangi pelaksanaan fungsi-fungsi manajemen risiko di Bank, termasuk pengelolaan risiko kredit, dan didukung oleh Credit Evaluation Committee serta Risk Management and Internal Control Committee yang telah dibentuk oleh Bank.

Selain itu, Bank juga telah membentuk Risk Management Department yang independen terhadap semua unit yang melakukan transaksi maupun satuan kerja yang melakukan fungsi pengendalian internal. Fungsi dan tanggung jawab Risk Management Department dalam pengelolaan risiko kredit Bank telah ditetapkan sesuai dengan ketentuan yang berlaku serta diatur dalam kebijakan dan prosedur Bank. Pengelolaan risiko kredit Bank juga dilakukan untuk mendukung kepatuhan Bank terhadap peraturan dan ketentuan yang berlaku serta dikaji ulang secara berkala oleh satuan kerja yang menjalankan fungsi pengendalian internal.

Informasi mengenai risiko kredit Bank dan hasil pemantauannya serta pelaksanaan manajemen risiko Bank dilaporkan secara berkala kepada Manajemen Bank dan Kantor Pusat. Pelaporan tersebut mencakup antara lain profil risiko kredit secara bank-wide, termasuk di antaranya total kredit, pertumbuhan kredit, kualitas aset kredit, risiko konsentrasi kredit, serta pelaksanaan pengelolaan risiko kredit Bank.

Pengungkapan Kualitas Kredit atas Aset (CRI)

1) Bank secara Individu

(dalam jutaan rupiah)

	Nilai Tercatat Bruto		CKPN	CKPN		CKPN (Pendekatan IRB)	Nilai Bersih (a+b-c)
	Tagihan yang Telah Jatuh Tempo	Tagihan yang Belum Jatuh Tempo		Stage 2 dan Stage 3	Stage 1		
	a	b		d	e		
1 Kredit	173,159	18,998,336	1,798,789	1,728,921	69,867	-	17,372,706
2 Surat Berharga	-	14,315,700	275	-	275	-	14,315,425
3 Transaksi Rekening Administratif	-	8,078,748,00	11,563	-	11,563	-	8,067,185
4 Total	173,159	41,392,784	1,810,627	1,728,921	81,705	-	39,755,316

Pengungkapan Mutasi Kredit dan Surat Berharga yang Telah Jatuh Tempo (CR2)

1) Bank Secara Individu

(dalam jutaan rupiah)

		a
1	Kredit dan Surat Berharga yang Telah Jatuh Tempo pada periode pelaporan terakhir	-
2	Kredit dan Surat Berharga yang Telah Jatuh Tempo sejak periode pelaporan terakhir	173,159
3	Kredit dan Surat Berharga yang kembali menjadi tagihan yang belum jatuh tempo	-
4	Nilai hapus buku	-
5	Perubahan lain	-
6	Kredit dan Surat Berharga yang Telah Jatuh Tempo pada akhir periode pelaporan (1+2-3-4+5)	173,159

#### **Pengungkapan Tambahan terkait Kualitas Kredit atas Aset (CRB)**

Cakupan Bank terkait kualitas kredit atas aset sesuai dengan ketentuan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) mengenai penilaian kualitas kredit atas aset, dimana pengkategorian tagihan bersih Bank dibagi dalam tiga wilayah dimana paling besar terdapat pada wilayah 1. Juga dalam pengkategorian menurut sektor ekonomi, dimana sektor ekonomi industri pengolahan menempati peringkat pertama dalam eksposur kredit yang diberikan oleh Bank dan yang dilanjutkan sektor ekonomi Informasi dan Komunikasi dan sektor ekonomi terendah dalam pemberian kredit adalah konstruksi. Bila dikategorikan menurut jangka waktu porsi terbesar adalah pada kategori portofolio tagihan kepada pemerintah dimana berada pada masa < 1 tahun yang dipengaruhi oleh penempatan kepada Bank Indonesia untuk instrumen Surat Berharga dan Deposito. Melihat penyebaran tersebut maka pembentukan CKPN atas aset oleh Bank terfokus pada wilayah satu dan kategori portofolio korporasi sebagai CKPN dengan nilai terbesar. Lebih lanjut, Bank telah memiliki kebijakan manajemen risiko kredit sebagai pedoman utama dalam pelaksanaan menilai kualitas kredit secara hati-hati. Kebijakan manajemen risiko kredit Bank tersebut, beserta dengan berbagai limit risiko kredit yang diatur di dalamnya, disusun berdasarkan peraturan-peraturan dan ketentuan-ketentuan yang diberlakukan baik oleh regulator maupun Kantor Pusat serta tingkat risiko kredit yang akan diambil oleh Kantor Pusat maupun Bank.

Pengungkapan Tagihan Bersih Berdasarkan Wilayah

(dalam jutaan rupiah)

No.	Kategori Portofolio	Posisi 31 Des 2023					Posisi 31 Des 2022					
		Tagihan Bersih Berdasarkan Wilayah					Tagihan Bersih Berdasarkan Wilayah					
		Wilayah 1	Wilayah 2	Wilayah 3	dst.	Total	Wilayah 1	Wilayah 2	Wilayah 3	dst.	Total	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	
1	Tagihan Kepada Pemerintah	41,053,469	-	-	-	41,053,469	38,353,459	-	-	-	-	38,353,459
2	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik	3,434,545	-	-	-	3,434,545	4,650,722	-	-	-	-	4,650,722
3	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
4	Tagihan Kepada Bank	593,125	-	-	5,414,816	6,007,941	4,660,432	-	-	944,688	-	5,605,120
5	Tagihan berupa Covered Bond	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
6	Tagihan kepada Perusahaan Efek dan Lembaga Jasa Keuangan Lainnya	1,134,510	-	-	-	1,134,510	-	-	-	-	-	-
7	Tagihan berupa Surat Berharga/Piutang Subordinasi, Ekuitas, dan Instrumen Modal Lainnya	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
8	Kredit Beragun Rumah Tinggal	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
9	Kredit Beragun Properti Komersial	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
10	Kredit untuk Pengadaan Tanah, Pengolahan Tanah, dan Konstruksi	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
11	Kredit Pegawai/Pensiunan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
12	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel	6,998	-	-	-	6,998	7,782	-	-	-	-	7,782
13	Tagihan kepada Korporasi	13,873,023	2,235,107	973,263	438,080	17,519,473	13,223,480	2,608,557	1,584,586	-	-	17,416,623
14	Tagihan yang Telah Jatuh Tempo	-	-	-	-	-	16,595	9,152	-	-	-	25,747
15	Aset Lainnya	404,022	-	-	-	404,022	323,377	-	-	-	-	323,377
	<b>TOTAL</b>	<b>60,499,692</b>	<b>2,235,107</b>	<b>973,263</b>	<b>5,852,896</b>	<b>69,560,958</b>	<b>61,235,847</b>	<b>2,617,709</b>	<b>1,584,586</b>	<b>944,688</b>	-	<b>66,382,830</b>



(1)	Kategori Portofolio	Posisi 31 Des 2023						Posisi 31 Des 2022					
		Tagihan bersih berdasarkan sisa jangka waktu kontrak						Tagihan bersih berdasarkan sisa jangka waktu kontrak					
		< 1 tahun	> 1 thn s.d. 3 thn	> 3 thn s.d. 5 thn	> 5 thn	Non Kontraktual	Total	< 1 tahun	> 1 thn s.d. 3 thn	> 3 thn s.d. 5 thn	> 5 thn	Non Kontraktual	Total
	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)
1	Tagihan Kepada Pemerintah	30.617.996	5.061.635	712.523	-	4.659.315	41.051.469	29.554.911	7.716.091	1.082.457	-	-	38.353.459
2	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik	1.061.372	250.674	2.080.521	41.978	-	3.434.545	1.887.233	1.133.529	1.587.272	42.688	-	4.650.722
3	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
4	Tagihan Kepada Bank	3.182.505	630.940	613.670	217.283	1.363.543	6.007.941	5.032.353	82.506	490.261	-	-	5.605.120
5	Tagihan berupa Covered Bond	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
6	Tagihan kepada Perusahaan Efek dan Lembaga Jasa Keuangan Lainnya	2.028	481.144	651.338	-	-	1.134.510	-	-	-	-	-	-
7	Tagihan berupa Surat Berharga/Piutang Subordinasi, Ekuitas, dan Instrumen Modal Lainnya	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
8	Kredit Beragam Properti Rumah Tinggal	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
9	Kredit Beragam Properti Komersial	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
10	Kredit untuk Pengadaan Tanah, Pengolahan Tanah, dan Konstruksi	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
11	Kredit Pegawai/Pensiunan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
12	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel	17	616	2.361	4.004	-	6.998	117	275	1.526	5.854	-	7.782
13	Tagihan kepada Korporasi	5.173.264	4.436.419	3.440.262	4.469.428	-	17.519.473	4.740.793	4.773.296	3.994.097	3.908.437	-	17.416.623
14	Tagihan yang Telah Jatuh Tempo	-	-	-	-	-	-	9.152	16.595	-	-	-	25.747
15	Aset Lainnya	-	-	-	-	404.022	404.022	-	-	-	-	323.377	323.377
	<b>TOTAL</b>	<b>40.035.154</b>	<b>10.382.284</b>	<b>6.849.437</b>	<b>4.732.693</b>	<b>6.426.880</b>	<b>68.426.448</b>	<b>41.224.559</b>	<b>13.722.292</b>	<b>7.155.613</b>	<b>3.956.989</b>	<b>323.377</b>	<b>66.382.830</b>

Pengungkapan Tagihan dan Pencadangan Berdasarkan Wilayah

(dalam jutaan rupiah)

No.	Keterangan	Posisi 31 Des 2023					Posisi 31 Des 2022				
		Wilayah					Wilayah				
		Wilayah 1	Wilayah 2	Wilayah 3	dst.	Total	Wilayah 1	Wilayah 2	Wilayah 3	dst.	Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
1	Tagihan	60,499,692	2,235,107	973,263	5,852,896	<b>69,560,958</b>	70,460,430	3,691,818	1,584,586	944,688	<b>76,681,522</b>
2	Tagihan yang Mengalami Penurunan Nilai										
	a. Belum jatuh tempo	2,153,670	-	-	-	<b>2,153,670</b>	1,050,798	-	-	-	<b>1,050,798</b>
	b. Telah jatuh tempo	173,159	-	-	-	<b>173,159</b>	173,159	90,661	-	-	<b>263,820</b>
3	CKPN - Stage 1	52,881	28,034	553	275	<b>81,743</b>	397,140	25,319	932	-	<b>423,391</b>
4	CKPN - Stage 2	1,555,762	-	-	-	<b>1,555,762</b>	787,609	-	-	-	<b>787,609</b>
5	CKPN - Stage 3	173,159	-	-	-	<b>173,159</b>	156,564	81,509	-	-	<b>238,073</b>
6	Tagihan yang dihapus buku	-	-	-	-	-	184,297	-	-	-	<b>184,297</b>

**Pengungkapan Tagihan dan Pencadangan Berdasarkan Sektor Ekonomi**

(dalam jutaan rupiah)

No.	Sektor Ekonomi	Tagihan	Tagihan yang Mengalami Penurunan Nilai		Cadangan kerugian penurunan nilai (CKPN) - Stage 1	Cadangan kerugian penurunan nilai (CKPN) - Stage 2	Cadangan kerugian penurunan nilai (CKPN) - Stage 3	Tagihan yang dihapus buku
			Belum Jatuh Tempo	Telah jatuh tempo				
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	
<b>Posisi 31 Des 2023</b>								
1	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	700,000	-	-	713	-	-	-
2	Pertambangan dan Pengalihan	3,399,337	-	-	10,452	-	-	-
3	Industri pengolahan	8,113,436	797,077	173,159	21,952	604,240	173,159	-
4	Persediaan Listrik, Gas, Uap/Air Panas dan Udara Dingin	3,055,237	-	-	8,663	-	-	-
5	Pengelolaan Air, Pengelolaan Air Limbah, Pengelolaan dan Daur Ulang Sampah	621,431	-	-	11,170	-	-	-
6	Konstruksi	1,201,725	1,200,185	-	-	759,114	-	-
7	Perdagangan besar dan eceran; Reparasi dan Perawatan Mobil dan Sepeda Motor	236,259	-	-	86	-	-	-
8	Pengangkutan dan Pergudangan	979,363	234,387	-	3,827	192,409	-	-
9	Penyediaan Akomodasi dan Penyediaan Makanan Minum	-	-	-	-	-	-	-
10	Informasi dan Komunikasi	5,668,419	-	-	15,378	-	-	-
11	Aktivitas Keuangan dan Asuransi	50,337,020	-	-	7,591	-	-	-
12	Real Estat	-	-	-	-	-	-	-
13	Aktivitas Profesi, Ilmiah, dan Teknis	-	-	-	-	-	-	-
14	Aktivitas Penyewaan dan Sewa Guna Usaha Tanpa Hak Opsi, Ketenagakerjaan, Agen Perjalanan, dan Penunjang Usaha Lainnya	198,466	-	-	1,688	-	-	-
15	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib	-	-	-	-	-	-	-
16	Pendidikan	-	-	-	-	-	-	-
17	Aktivitas Kesehatan Manusia dan Aktivitas Sosial	-	-	-	-	-	-	-
18	Kesenian, Hiburan, dan Rekreasi	-	-	-	-	-	-	-
19	Aktivitas Jasa Lainnya	-	-	-	-	-	-	-
20	Aktivitas Rumah Tangga sebagai Pemberi Kerja	-	-	-	-	-	-	-
21	Aktivitas Badan Internasional dan Badan Ekstra Internasional Lainnya	-	-	-	-	-	-	-
22	Rumah Tangga	6,998	-	-	6	-	-	-
23	Bukan Lapangan Usaha	-	-	-	-	-	-	-
24	Lainnya	2,708,596	-	-	219	-	-	-
<b>Total</b>		<b>77,226,287.00</b>	<b>2,231,649.00</b>	<b>173,159.00</b>	<b>81,745.00</b>	<b>1,555,763.00</b>	<b>173,159.00</b>	-
<b>Posisi 31 Des 2022</b>								
1	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	700,000	-	-	439	-	-	-
2	Pertambangan dan Pengalihan	3,477,709	-	-	8,824	-	-	-
3	Industri pengolahan	8,469,152	813,811	173,159	18,347	593,311	156,564	-
4	Persediaan Listrik, Gas, Uap/Air Panas dan Udara Dingin	3,923,693	-	-	8,908	-	-	-
5	Pengelolaan Air, Pengelolaan Air Limbah, Pengelolaan dan Daur Ulang Sampah	1,009,653	-	-	12,014	-	-	-
6	Konstruksi	1,624,476	-	-	342,356	-	-	-
7	Perdagangan besar dan eceran; Reparasi dan Perawatan Mobil dan Sepeda Motor	200,000	-	-	-	-	-	-
8	Pengangkutan dan Pergudangan	938,599	236,987	-	7,868	194,299	-	-
9	Penyediaan Akomodasi dan Penyediaan Makanan Minum	90,661	-	90,661	-	-	81,509	-
10	Informasi dan Komunikasi	4,751,692	-	-	16,306	-	-	-
11	Aktivitas Keuangan dan Asuransi	27,490,289	-	-	6,705	-	-	-
12	Real Estat	-	-	-	-	-	-	-
13	Aktivitas Profesi, Ilmiah, dan Teknis	-	-	-	-	-	-	-
14	Aktivitas Penyewaan dan Sewa Guna Usaha Tanpa Hak Opsi, Ketenagakerjaan, Agen Perjalanan, dan Penunjang Usaha Lainnya	75,605	-	-	1,003	-	-	-
15	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib	-	-	-	-	-	-	-
16	Pendidikan	-	-	-	-	-	-	-
17	Aktivitas Kesehatan Manusia dan Aktivitas Sosial	-	-	-	-	-	-	-
18	Kesenian, Hiburan, dan Rekreasi	-	-	-	-	-	-	-
19	Aktivitas Jasa Lainnya	-	-	-	-	-	-	-
20	Aktivitas Rumah Tangga sebagai Pemberi Kerja	-	-	-	-	-	-	-
21	Aktivitas Badan Internasional dan Badan Ekstra Internasional Lainnya	-	-	-	-	-	-	-
22	Rumah Tangga	7,782	-	-	12	-	-	-
23	Bukan Lapangan Usaha	-	-	-	-	-	-	-
24	Lainnya	23,922,215	-	-	609	-	-	-
<b>Total</b>		<b>76,681,526</b>	<b>1,050,798</b>	<b>263,820</b>	<b>423,391</b>	<b>787,610</b>	<b>238,073</b>	-

Pengungkapan Tagihan Berdasarkan Hari Tunggakan

No.	Jenis Eksposur	Posisi 31 Des 2023				Posisi 31 Des 2022			
		Tagihan Berdasarkan Hari Tunggakan				Tagihan Berdasarkan Hari Tunggakan			
		> 90 hari s.d. 120 hari	> 120 hari s.d. 180 hari	> 180 hari	Total	> 90 hari s.d. 120 hari	> 120 hari s.d. 180 hari	> 180 hari	Total
a	b	c	d	e	f	g	h	i	j
1	Kredit yang termasuk dalam Tagihan yang Telah Jatuh Tempo	-	-	173,159.00	173,159.00	-	-	263,820.00	263,820.00
2	Surat Berharga yang termasuk dalam Tagihan yang Telah Jatuh tempo	-	-	-	-	-	-	-	-
	<b>Total</b>	-	-	173,159.00	173,159.00	-	-	263,820.00	263,820.00

**Pengungkapan Tambahan terkait Perlakuan terhadap Aset Bermasalah (CRBA)**

Bank dalam mengimplementasikan aset bermasalah adalah sesuai ketentuan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) mengenai penilaian kualitas aset bank umum, dimana saat ini pengakuan aset bermasalah terdapat pada eksposur kredit yang diberikan jenis korporasi. Selain itu pada eksposur surat berharga, Bank hanya memiliki surat berharga yang diterbitkan oleh Pemerintah Indonesia (Government Bonds, Surat Berharga Negara Syariah-SBSN) dan SBBI SRBI SVBI yang adalah instrumen yang diterbitkan oleh Bank Indonesia dimana pengungkapan aset bermasalah pada kategori portofolio ini tidak berdampak risiko.

Pengungkapan Aset Performing dan Non Performing

No.	Jenis Eksposur	Performing (Kualitas L & DPK)		Non Performing (Kualitas KL, D, M)					
				Tagihan yang Mengalami Penurunan Nilai		Tagihan yang Tidak Mengalami Penurunan Nilai			
		Nilai Tercatat Bruto	CKPN	Nilai Tercatat Bruto	CKPN	Memiliki Tunggakan > 90 Hari		Memiliki Tunggakan ≤ 90 Hari	
a	b	c	d	Nilai Tercatat Bruto	CKPN	Nilai Tercatat Bruto	CKPN		
1	Surat Berharga	14,315,700	275	-	-	-	-	-	-
2	Kredit								
	a. Korporasi	18,991,343	1,637,187	173,159	173,159	-	-	-	-
	b. Ritel	6,993	6	-	-	-	-	-	-
3	Transaksi Rekening Administratif	8,078,748	11,563	-	-	-	-	-	-

Pengungkapan Aset Restrukturisasi Performing dan Non-Performing

No.	Jenis Eksposur	Performing (Kualitas L & DPK)		Non Performing (Kualitas KL, D, M)		Stage 1		Stage 2		Stage 3	
		Nilai Tercatat Bruto	CKPN	Nilai Tercatat Bruto	CKPN	Nilai Tercatat Bruto	CKPN	Nilai Tercatat Bruto	CKPN	Nilai Tercatat Bruto	CKPN
		a	b	c	d	e	h	i	j	i	j
1	Surat Berharga	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
2	Kredit										
	a. Korporasi	2,153,670	1,555,762	173,159	173,159	-	-	2,153,670	1,555,762	173,159	173,159
	b. Ritel	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
3	Transaksi Rekening Administratif	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-

**Pengungkapan Kualitatif terkait Teknik MRK (CRC)**

Bank dalam menerapkan konsentrasi risiko pasar atau risiko kredit atas instrumen yang digunakan sebagai teknik MRK tidak menggunakan pemberian jaminan kepada eksposur kredit dan surat berharga.

Pengungkapan Kuantitatif terkait Teknik MRK (CR3)

1) Bank secara Individu

(dalam jutaan rupiah)

	Tagihan yang Tidak Dijamin dengan Teknik MRK	Tagihan yang Dijamin dengan Teknik MRK	Tagihan yang Dijamin dengan Agunan	Tagihan yang Dijamin dengan Garansi, Penjaminan dan/atau Asuransi Kredit	Tagihan yang Dijamin dengan Derivatif Kredit
	a	b	c	d	e
1 Kredit	17,372,706.00	-	-	-	-
2 Surat Berharga	14,315,425.00	-	-	-	-
3 <b>Total</b>	<b>31,688,131.00</b>	-	-	-	-
4 Kredit dan Surat Berharga yang Telah Jatuh Tempo	-	-	-	-	-

**Pengungkapan Penggunaan Peringkat Kredit Eksternal (CRD)**

Dalam penetapan peringkat kredit eksternal, Bank hanya menerapkan pada kategori portfolio tagihan kepada Bank lain dimana untuk kategori portfolio lain yaitu entitas kepada sektor publik, korporasi, maupun Perusahaan Efek dan Lembaga Jasa Keuangan Lain, perusahaan efek dan lembaga jasa keuangan lain, Tagihan kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil, dan Portofolio Ritel termasuk aset lainnya tanpa menggunakan peringkat kredit eksternal.

Pengungkapan Eksposur Risiko Kredit dan Dampak Teknik MRK (CR4)

1) Bank secara Individu

(dalam jutaan rupiah)

Kategori Portofolio	Tagihan Bersih Sebelum Penerapan FKK dan Teknik MRK		Tagihan Bersih Setelah penerapan FKK dan Teknik MRK		ATMR dan Rata-Rata Bobot Risiko	
	Laporan Posisi Keuangan	TRA	Laporan Posisi Keuangan	TRA	ATMR	Rata-Rata Bobot Risiko (e/(c+d))
	a	b	c	d	e	f
1 Tagihan kepada Pemerintah	41,053,468	-	-	-	-	0.00%
2 Tagihan kepada Entitas Sektor Publik	3,148,801	285,743	1,574,401	142,872	1,717,273	50.00%
3 Tagihan kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	-	-	-	-	-	0.00%
4 Tagihan kepada Bank	2,142,224	3,865,718	548,209	1,190,113	1,738,322	28.93%
Tagihan kepada Perusahaan Efek dan Lembaga Jasa Keuangan Lain <sup>1)</sup>	574,416	560,095	229,766	224,038	453,804	40.00%
5 Tagihan berupa <i>Covered Bond</i>	-	-	-	-	-	0.00%
6 Tagihan kepada Korporasi - Eksposur Korporasi Umum <sup>2)</sup>	14,603,483	2,915,991	14,445,735	2,675,317	17,121,052	97.73%
Tagihan kepada perusahaan efek dan lembaga jasa keuangan lain <sup>3)</sup>	-	-	-	-	-	0.00%
Eksposur Pembiayaan Khusus <sup>4)</sup>	-	-	-	-	-	0.00%
7 Tagihan berupa Surat Berharga / Putang Subordinasi, Ekuitas dan Instrumen Modal Lainnya	-	-	-	-	-	0.00%
8 Tagihan kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil, dan Portofolio Ritel	6,998	-	5,948	-	5,948	85.00%
9 Kredit Beragun Properti						
Kredit Beragun Properti Rumah Tinggal yang Pembayaranannya Tidak Bergantung Secara Material pada Arus Kas Properti	-	-	-	-	-	0.00%
Kredit Beragun Properti Rumah Tinggal yang Pembayaranannya Bergantung Secara Material pada Arus Kas Properti	-	-	-	-	-	0.00%
Kredit Beragun Properti Komersial yang Pembayaranannya Tidak Bergantung Secara Material pada Arus Kas Properti	-	-	-	-	-	0.00%
Kredit Beragun Properti Komersial yang Pembayaranannya Bergantung Secara Material pada Arus Kas Properti	-	-	-	-	-	0.00%
10 Tagihan yang Telah Jatuh Tempo	-	-	-	-	-	0.00%
11 Aset Lainnya	404,022	-	250,359	-	250,359	61.97%
12 <b>Total</b>	<b>61,933,412</b>	<b>7,627,547</b>	<b>17,054,418</b>	<b>4,232,340</b>	<b>21,286,758</b>	<b>363.62%</b>

Pengungkapan Ekspose berdasarkan Kelas Aset dan Bobot Risiko (CRS)

1) Bank secara Individu

Kategori Portofolio	0%	20%	50%	100%	150%	Lainnya	Tagihan Bersih Setelah FKK dan Teknik MRK				
1) Tagihan kepada Pemerintah	41.053.468,00	-	-	-	-	-	-				
<b>Kategori Portofolio</b>	<b>20%</b>	<b>50%</b>	<b>100%</b>	<b>150%</b>	<b>Lainnya</b>	<b>Tagihan Bersih Setelah FKK dan Teknik MRK</b>					
2) Tagihan kepada Entitas Publik	-	3.434.544,00	-	-	-	-	1.717.272,00				
<b>Kategori Portofolio</b>	<b>0%</b>	<b>20%</b>	<b>30%</b>	<b>50%</b>	<b>100%</b>	<b>150%</b>	<b>Tagihan Bersih Setelah FKK dan Teknik MRK</b>				
3) Tagihan kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	-	-	-	-	-	-	-				
<b>Kategori Portofolio</b>	<b>20%</b>	<b>30%</b>	<b>40%</b>	<b>50%</b>	<b>75%</b>	<b>100%</b>	<b>150%</b>	<b>Lainnya</b>	<b>Tagihan Bersih Setelah FKK dan Teknik MRK</b>		
4) Tagihan kepada Bank	1.649.664,00	3.778.006,00	367.761,00	169.255,00	-	43.256,00	-	-	1.738.322,93		
Tagihan kepada Perusahaan Efek dan Lembaga Jasa Keuangan Lain	-	-	1.134.511,00	-	-	-	-	-	453.804,40		
<b>Kategori Portofolio</b>	<b>10%</b>	<b>15%</b>	<b>20%</b>	<b>25%</b>	<b>35%</b>	<b>50%</b>	<b>100%</b>	<b>Lainnya</b>	<b>Tagihan Bersih Setelah FKK dan Teknik MRK</b>		
5) Tagihan berupa Covered Bond	-	-	-	-	-	-	-	-	-		
<b>Kategori Portofolio</b>	<b>20%</b>	<b>50%</b>	<b>65%</b>	<b>75%</b>	<b>80%</b>	<b>85%</b>	<b>100%</b>	<b>130%</b>	<b>150%</b>	<b>Lainnya</b>	<b>Tagihan Bersih Setelah FKK dan Teknik MRK</b>
6) Tagihan kepada Korporasi Umum	-	-	-	-	-	-	17.519.474,00	-	-	-	17.121.051,53
Tagihan kepada perusahaan efek dan lembaga jasa keuangan lain	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Ekspose Pembiayaan Khusus	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
<b>Kategori Portofolio</b>	<b>100%</b>	<b>150%</b>	<b>250%</b>	<b>400%</b>	<b>Lainnya</b>	<b>Tagihan Bersih Setelah FKK dan Teknik MRK</b>					
7) Tagihan berupa Surat Berharga Pinang Subordinasi, Ekuitas, dan Instrumen Modal Lainnya	-	-	-	-	-	-	-				
<b>Kategori Portofolio</b>	<b>45%</b>	<b>75%</b>	<b>85%</b>	<b>100%</b>	<b>Lainnya</b>	<b>Tagihan Bersih Setelah FKK dan Teknik MRK</b>					
8) Tagihan kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel	-	-	6.998,00	-	-	-	5.948,30				

Kategori Portofolio	0%	20%	25%	30%	35%	40%	45%
9 Kredit Beragun Properti	-	-	-	-	-	-	-
Kredit Beragun Properti Rumah Tinggal yang Pembayaranannya Tidak Bergantung Secara Material pada Arus Kas Properti	-	-	-	-	-	-	-
tanpa pendekatan pembagian kredit <sup>5)</sup>	-	-	-	-	-	-	-
dengan menggunakan pendekatan pembagian kredit (dijamin) <sup>5)</sup>	-	-	-	-	-	-	-
Kredit Beragun Properti Rumah Tinggal yang Pembayaranannya Bergantung Secara Material pada Arus Kas Properti	-	-	-	-	-	-	-
Kredit Beragun Properti Komersial yang Pembayaranannya Tidak Bergantung Secara Material pada Arus Kas Properti	-	-	-	-	-	-	-
tanpa pendekatan pembagian kredit <sup>5)</sup>	-	-	-	-	-	-	-
dengan menggunakan pendekatan pembagian kredit (dijamin) <sup>5)</sup>	-	-	-	-	-	-	-
dengan menggunakan pendekatan pembagian kredit (dijamin) <sup>5)</sup>	-	-	-	-	-	-	-
Kredit Beragun Properti Komersial yang Pembayaranannya Bergantung Secara Material pada Arus Kas Properti	-	-	-	-	-	-	-
Kredit Pengadaan Tanah, Pengolahan Tanah, dan Konstruksi <sup>5)</sup>	-	-	-	-	-	-	-

Kategori Portofolio	50%	100%	150%	Lainnya	Tagihan Bersih Setelah FKK dan Teknik MRK
10 Tagihan yang Telah Jatuh Tempo	-	-	-	-	-

Kategori Portofolio	0%	20%	100%	150%	1250%	Lainnya	Tagihan Bersih Setelah FKK dan Teknik MRK
11 Aset Lainnya	153,663.00	-	250,359.00	-	-	-	250,359.00



No	Bobot Risiko	Tagihan Bersih Laporan Posisi Keuangan	Tagihan Bersih TRA (sebelum pengenaan FKK)	Rata-Rata FKK	Tagihan Bersih (Setelah pengenaan FKK dan Teknik MRK)
1	<40%	42,827,554	3,807,246.00	1,463,334.00	1,463,334
2	40%-70%	4,245,018	861,055.00	2,402,809.00	2,402,809
3	75%	-	-	-	-
4	85%	6,998	-	5,948.00	5,948
5	90%-100%	14,853,842	2,959,247.00	17,813,089.00	17,414,667
6	105%-130%	-	-	-	-
7	150%	-	-	-	-
8	250%	-	-	-	-
9	400%	-	-	-	-
10	1250%	-	-	-	-
11	Total Tagihan Bersih	61,933,412	7,627,548.00	21,685,180.00	21,286,758

**Template CCRI:** Analisis Tagihan Bersih Risiko Kredit akibat kegagalan pihak lawan berdasarkan pendekatan yang digunakan

**Analisa Kuantitatif:** Bank diharapkan menambahkan dengan penjelasan mengenai perubahan signifikan dan penyebab utama perubahannya.

	a	b	c	d	e	f
	<i>Replacement cost (RC)</i>	<i>Potential future exposure (PFE)</i>	EEPE	Alpha digunakan untuk perhitungan regulatory EAD	Tagihan Bersih	ATMR
1 SA-CCR (untuk derivatif)	65,308	160,090		1.4	315,557.20	185,105
2 Metode Internal Model (untuk derivatif dan SFT)					N/A	N/A
3 Pendekatan sederhana untuk mitigasi risiko kredit (untuk SFT)					N/A	N/A
4 Pendekatan komprehensif untuk mitigasi risiko kredit (untuk SFT)						
5 VaR untuk SFT					N/A	N/A
6 Total						185,105

**Analisis Kualitatif**

Meningkatnya eksposur transaksi derivatif untuk transaksi swap dan forward selama tahun 2023 dengan pihak lawan korporasi dengan jangka waktu transaksi sampai dengan 90 hari (jangka pendek) mengakibatkan kenaikan tagihan bersih Bank sehingga berpengaruh besar pada perhitungan replacement cost (RC) dan potential future exposure (PFE) Bank.

**CCR3**

Bobot Risiko	a	b	c	d	e	f	g	h	i
Kategori Portofolio	0%	10%	20%	50%	75%	100%	150%	Lainnya	Total Tagihan Bersih
<b>Indonesia</b>									
Tagihan kepada Pemerintah dan Bank Sentral	41,053,468	-	-	-	-	-	-	-	41,053,468
Tagihan kepada Entitas Sektor Publik	-	-	-	3,434,544	-	-	-	-	3,434,544
Tagihan kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Tagihan kepada Bank Lain	-	-	1,649,664	169,255	-	43,256	-	4,145,767	6,007,942
Tagihan kepada perusahaan sekuritas	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Tagihan kepada Korporasi	-	-	-	-	-	17,519,474	-	-	17,519,474
Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil, dan Portofolio Ritel	-	-	-	-	-	-	-	6,998	6,998
Aset lainnya	153,663	-	-	-	-	250,359	-	-	404,022
<b>Total</b>	<b>41,207,131</b>	<b>-</b>	<b>1,649,664</b>	<b>3,603,799</b>	<b>-</b>	<b>17,813,089</b>	<b>-</b>	<b>4,152,765</b>	<b>68,426,448</b>

**Analisis Kualitatif**

Penerbitan instrumen baru Bank Indonesia yaitu SBBI (Surat Berharga Bank Indonesia), Sekuritas Rupiah Bank Indonesia (SRBI), Sekuritas Valas Bank Indonesia (SVBI), dan Sukuk Valas Bank Indonesia (SUVBI), dimana Bank berpartisipasi dalam pembelian SBBI, SRBI, dan SVBI sehingga kategori portofolio Bank bertambah walaupun bobot risiko tidak berpengaruh karena bobot kategori portofolio tersebut 0%.

**Analisa Kuantitatif:** Bank diharapkan menambahkan dengan penjelasan mengenai perubahan signifikan dan penyebab utama perubahannya.

	a	b
	Proteksi yang dibeli ( <i>Protection bought</i> )	Proteksi yang dijual ( <i>Protection sold</i> )
<b>Indonesia</b>		
<b>Nilai Notional</b>		
<i>Single-name credit default swaps</i>	-	-
<i>Index credit default swaps</i>	-	-
<i>Total return swaps</i>	-	-
<i>Credit options</i>	-	-
Derivatif kredit lainnya	-	-
<b>Total Nilai Notional</b>	-	-
<b>Nilai wajar</b>		
Nilai wajar positif (aset)	-	-
Nilai wajar negatif (kewajiban)	-	-

**Analisis Kualitatif**

Bank tidak memiliki eksposur derivatif proteksi untuk penurunan peringkat kredit.

**Template SECI:** Eksposur Sekuritisasi pada *Banking Book*

**Analisa Kuantitatif:** Bank diharapkan menambahkan dengan penjelasan mengenai perubahan signifikan dan penyebab utama perubahannya.

		a	b	c	e	f	g	i	j	k
		Bank sebagai originator			Bank sebagai sponsor			Bank sebagai investor		
		-	-	-	-	-	-	-	-	-
1	Retail (total) –antara lain	-	-	-	-	-	-	-	-	-
2	Kredit perumahan	-	-	-	-	-	-	-	-	-
3	Kartu kredit	-	-	-	-	-	-	-	-	-
4	Eksposur ritel lainnya	-	-	-	-	-	-	-	-	-
5	Re-sekuritisasi	-	-	-	-	-	-	-	-	-
6	Non-retail (total) – antara lain	-	-	-	-	-	-	-	-	-
7	Kredit korporasi	-	-	-	-	-	-	-	-	-
8	Kredit komersil	-	-	-	-	-	-	-	-	-
9	Sewa dan piutang	-	-	-	-	-	-	-	-	-
10	Non-retail lainnya	-	-	-	-	-	-	-	-	-
11	Re-sekuritisasi	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Analisis Kualitatif										
Bank tidak memiliki eksposur sekuritisasi pada Banking Book										

**Template SEC2:** Eksposur Sekuritisasi pada Trading Book

**Analisa Kuantitatif:** Bank diharapkan menambahkan dengan penjelasan mengenai perubahan signifikan dan penyebab utama perubal

		a	b	c	e	f	g	i	j	k
		Bank sebagai originator			Bank sebagai sponsor			Bank sebagai investor		
<b>Indonesia</b>		Tradisional	Sintetis	Subtotal	Tradisional	Sintetis	Subtotal	Tradisional	Sintetis	Sub-total
1	Retail (total) – antara lain	-	-	-	-	-	-	-	-	-
2	pinjaman perumahan	-	-	-	-	-	-	-	-	-
3	kartu kredit	-	-	-	-	-	-	-	-	-
4	eksposur ritel lainnya	-	-	-	-	-	-	-	-	-
5	re-sekuritisasi	-	-	-	-	-	-	-	-	-
6	Non-retail(total) – antara lain	-	-	-	-	-	-	-	-	-
7	kredit korporasi	-	-	-	-	-	-	-	-	-
8	kredit komersil	-	-	-	-	-	-	-	-	-
9	sewa dan piutang	-	-	-	-	-	-	-	-	-
10	non-retail lainnya	-	-	-	-	-	-	-	-	-
11	re-sekuritisasi	-	-	-	-	-	-	-	-	-
<b>Analisis Kualitatif</b>										
Bank tidak memiliki eksposur sekuritisasi pada Trading Book										

**Template SEC3:** Eksposur sekuritisasi pada *banking book* ketika bank sebagai originator atau sponsor dan persyaratan permodalannya  
**Analisa Kuantitatif:** Bank diharapkan menambahkan dengan penjelasan mengenai perubahan signifikan dan penyebab utama perubahannya.

	a	b	c	d	e	f	g	h	i	j	k	l	m	n	o	p	q
	Nilai eksposur (berdasarkan Bobot Risiko)					Nilai eksposur (berdasarkan regulatory approach)				ATMR (berdasarkan regulatory approach)				Capital charge after cap			
	≤20% Bobot Risiko	>20% to 50% Bobot Risiko	>50% to 100% Bobot Risiko	>100% to <1250 % Bobot Risiko	1250% Bobot Risiko	IRB RBA (termasuk IAA)	IRB SFA	SA/SSFA	1250%	IRB RBA (termasuk IAA)	IRB SFA	SA/SSFA	1250%	IRB RBA (termasuk IAA)	IRB SFA	SA/SSFA	1250%
<b>Indonesia</b>																	
1 Total eksposur	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
2 Sekuritisasi tradisional	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
3 Dimana <i>underlying</i> sekuritisasi	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
4 ritel	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
5 non-ritel	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
6 Dimana re-sekuritisasi	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
7 Senior	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
8 Non-senior	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
9 Sekuritisasi sintetis	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
10 Dimana <i>underlying</i> sekuritisasi	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
11 ritel	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
12 non-ritel	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
13 Dimana re-sekuritisasi	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
14 Senior	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
15 Non-senior	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Analisis Kualitatif																	
Bank tidak memiliki eksposur sekuritisasi																	

**Template SEC4:** Eksposur Sekuritisasi pada *banking book* dan persyaratan permodalannya - Bank sebagai investor  
**Analisa Kuantitatif:** Bank diharapkan menambahkan dengan penjelasan mengenai perubahan signifikan dan penyebab utama perubahannya.

		a	b	c	d	e	f	g	h	i	j	k	l	m	n	o	p	q
		Nilai eksposur (berdasarkan Bobot Risiko)				Exposure Values				ATMR				Capital charge after cap				
	≤20% Bobot Risiko	>20% to 50% Bobot Risiko	>50% to 100% Bobot Risiko	>100% to <1250 % Bobot Risiko	1250% Bobot Risiko	IRB RBA	IRB SFA	SA/SS FA	1250%	IRB RBA	IRB SFA	SA/SS FA	1250%	IRB RBA	IRB SFA	SA/SS FA	1250%	
<b>Indonesia</b>																		
1 <b>Total eksposur</b>	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
2 Sekuritisasi tradisional	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
3 Dimana underlying sekuri	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
4 ritel	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
5 non-retail	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
6 Dimana re-sekuritisasi	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
7 Senior	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
8 Non-senior	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
9 Sekuritisasi sintetis	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
10 Dimana underlying sekuri	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
11 ritel	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
12 non-retail	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
13 Dimana re-sekuritisasi	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
14 Senior	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
15 Non-senior	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
<b>Analisis Kualitatif</b>																		
Bank tidak memiliki eksposur sekuritisasi																		

ANALISIS KUALITATIF

**IRRBB dalam Pengukuran dan Pengendalian Risiko**

Bank mendefinisikan risiko suku bunga dalam *banking book* (*interest rate risk in the banking book* atau IRRBB) untuk pengukuran dan pengendalian risiko sebagai berikut:

- Pengukuran IRRBB dilakukan Bank dari 2 (dua) perspektif berikut ini:
  - a. Perspektif rentabilitas, untuk menilai dampak perubahan suku bunga terhadap anggaran (*budget*) pendapatan bunga bersih (*net interest income* atau NII) Bank.
  - b. Perspektif nilai ekonomis (EV), untuk menilai dampak perubahan suku bunga terhadap nilai sekarang (*present value*) dari arus kas bersih yang diharapkan dari aset, liabilitas, dan transaksi rekening administratif Bank yang didiskontokan dengan suku bunga pasar.
- Pengukuran IRRBB untuk menilai dampak perubahan suku bunga terhadap NII dan EV dilakukan Bank secara bulanan dengan menggunakan *repricing gap* yang disusun berdasarkan tanggal *repricing* dari semua *interest rate-bearing items* yang terdapat pada *on* dan *off-balance sheet*. Apabila tidak terdapat jatuh tempo kontraktual (*contractual maturity*) atau jatuh tempo kontraktualnya berbeda dengan jatuh tempo berdasarkan perilaku (*behavioral maturity*), frekuensi *repricing* atau jatuh tempo ditetapkan berdasarkan ketentuan yang berlaku, karakter bisnis Bank, dan analisis statistik.
- Pengendalian IRRBB dilakukan Bank melalui penetapan limit internal berdasarkan arahan dari Kantor Pusat. Untuk saat ini, limit internal untuk NII ditetapkan sebesar maksimum 20% dari anggaran pendapatan bunga bersih Bank, sedangkan limit internal untuk EV ditetapkan sebesar maksimum 12% dari modal Tier-1 Bank, lebih rendah dibandingkan dengan maksimum 15% dari modal Tier-1 yang ditetapkan oleh regulator. Kepatuhan terhadap limit internal tersebut dipantau secara berkala dan apabila terjadi pelampauan limit, Bank akan melakukan analisis dan investigasi serta mengambil langkah perbaikan yang diperlukan sesuai dengan prosedur penanganan pelampauan limit yang berlaku. Ke depannya, Bank dapat menetapkan limit internal yang berjenjang (limit A dan limit B) apabila tersedia data historikal  $\Delta NII$  dan  $\Delta EV$  yang memadai.

**Strategi Manajemen Risiko dan Mitigasi Risiko untuk IRRBB**

Strategi manajemen risiko untuk IRRBB yang diterapkan Bank mencakup pengendalian dampak perubahan suku bunga terhadap rentabilitas dan nilai ekonomisnya agar masih dalam batas yang sesuai dengan *risk appetite* dan strategi bisnis Bank sehingga dapat meningkatkan pertumbuhan rentabilitas Bank yang berkelanjutan. Sementara itu, untuk memitigasi IRRBB, Bank dapat melakukan penyesuaian struktur aset dan liabilitasnya agar struktur *repricing*-nya lebih optimal atau melakukan lindung nilai (*hedging*) atas posisi risiko awalnya. Bank juga dapat menyesuaikan struktur *repricing* suku bunga serta metode dan tingkat *pricing*-nya sehingga perkembangan bisnis Bank tetap sejalan dengan pengendalian efektif terhadap IRRBB-nya. Bank juga merumuskan kebijakan Pengelolaan Risiko Suku Bunga dalam *Banking Book* yang secara formal menetapkan kerangka kerja dalam pengelolaan IRRBB, termasuk proses identifikasi, pengukuran, pemantauan, pengendalian dan pelaporan IRRBB berdasarkan prinsip kehati-hatian.

**Periodisasi Perhitungan IRRBB dan Pengukuran Spesifik Sensitivitas terhadap IRRBB**

Bank melakukan perhitungan IRRBB secara bulanan, sedangkan pelaporannya ke regulator disampaikan secara triwulanan sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Pengukuran spesifik yang dipergunakan Bank untuk mengukur sensitivitas terhadap IRRBB adalah sebagai berikut:

- a. Pengukuran perubahan EVE dengan pendekatan standar:
  - Tahap 1  
Posisi *banking book* Bank yang sensitif terhadap suku bunga akan dikategorikan ke dalam *amenable*, *less amenable*, atau *not amenable* terhadap standarisasi.
  - Tahap 2  
Penempatan arus kas dilakukan berdasarkan jangka waktu penyesuaian suku bunga (*repricing maturities*), terutama untuk posisi *amenable*. Tahap ini tidak berlaku untuk posisi *less amenable*, sedangkan posisi dengan *embedded automatic interest rate option*, *optionality*-nya akan diabaikan pada saat penempatan arus kas nosional yang mengalami penyesuaian suku bunga (*notional repricing cash flow*). Sementara itu, posisi *not amenable* akan dipertukarkan secara terpisah sebagai berikut:
    - (i) NMD akan ditempatkan ke dalam skala waktu yang sesuai dengan hasil permodelan. *Non-core deposit* dianggap sebagai simpanan *overnight* dan oleh karenanya, akan ditempatkan ke dalam skala waktu *overnight*. *Core deposit* akan ditempatkan ke dalam skala waktu yang sesuai dengan hasil permodelan dengan mempertimbangkan maksimum proporsi dan jangka waktu *rate-rata* yang ditetapkan oleh regulator.
    - (ii) Untuk opsi perilaku (pinjaman bersuku bunga tetap dengan opsi pelunasan dipercepat dan deposito berjangka dengan opsi penarikan dipercepat), parameter perilaku sesuai jenis posisinya tergantung pada tabel skenario *multiplier* yang ditetapkan regulator.
  - Tahap 3  
 $\Delta EVE$  dihitung untuk setiap mata uang dengan menggunakan 6 skenario *shock* suku bunga yang telah ditetapkan.
  - Tahap 4  
Perubahan nilai *automatic interest rate option* (baik eksplisit ataupun *embedded*) ditambahkan ke  $\Delta EVE$ . *Automatic interest rate option* akan mengalami penilaian ulang secara utuh (*full revaluation*) berdasarkan 6 (enam) skenario *shock* suku bunga untuk setiap mata uang. Selanjutnya, perubahan nilai opsi akan ditambahkan ke dalam pengukuran EVE dalam setiap skenario *shock* suku bunga untuk setiap mata uang.
  - Tahap 5  
Nilai  $\Delta EVE$  dengan kerangka standar ditetapkan berdasarkan nilai maksimum kerugian EVE yang terburuk berdasarkan 6 (enam) *shock* suku bunga yang telah ditetapkan oleh regulator.
- b. Pengukuran perubahan NII:
  - Dampak skenario *parallel up* dan *parallel down* terhadap NII dihitung untuk periode 12 (dua belas) bulan. Untuk setiap mata uang *c* dan skenario *i*, Bank akan menghitung posisi neto yang baru (tidak termasuk arus kas kupon) oleh karena posisi neto untuk setiap skenario *shock* suku bunga akan bervariasi tergantung pada cara penempatan arus kas dengan *optionality*.
  - Posisi neto terbaru  $N_{i,c}(k)$  pada setiap skala waktu dibobot dengan bobot waktu  $(t_k - 1) \times \Delta r_{i,c}(k)$ , dimana  $\Delta r_{i,c}(k)$  melambangkan perubahan suku bunga pada skenario *i* dan  $t_k$  melambangkan titik tengah masing-masing skala waktu. Total dampak terhadap NII selama 12 (dua belas) bulan ke depan dihitung dengan menjumlahkan posisi tertimbang di skala waktu yang berbeda hingga 12 (dua belas) bulan.

**Skenario Shock Suku Bunga dan Skenario Stress dalam Perhitungan IRRBB**

Pengukuran IRRBB Bank dilakukan berdasarkan 6 (enam) skenario *shock* suku bunga yang telah ditetapkan oleh regulator sebagai berikut:

- a. *shock* suku bunga paralel ke atas (*parallel shock up*),
  - b. *shock* suku bunga paralel ke bawah (*parallel shock down*),
  - c. *shock* suku bunga melandai (*steepener shock*) dengan perpaduan suku bunga jangka pendek menurun dan suku bunga jangka panjang meningkat (*short rates down and long rates up*),
  - d. *shock* suku bunga mendatar (*flattener shock*) dengan perpaduan suku bunga jangka pendek meningkat dan suku bunga jangka panjang menurun (*short rates up and long rates down*),
  - e. *shock* suku bunga jangka pendek meningkat (*short rates shock up*), dan
  - f. *shock* suku bunga jangka pendek menurun (*short rates shock down*).
- Keenam skenario *shock* suku bunga tersebut dipergunakan dalam perhitungan IRRBB dari perspektif nilai ekonomis, sedangkan perhitungan IRRBB dari perspektif rentabilitas hanya mempergunakan 2 (dua) skenario *shock* suku bunga yang pertama.
- Ke depannya, Bank dapat menyusun skenario *stress* suku bunga lainnya dalam rangka melakukan *stress testing* dengan mempertimbangkan ketentuan dari Kantor Pusat dan/atau regulator, profil strategis bisnis Bank terkini ataupun yang akan datang, serta perubahan volume dan karakteristik risiko dari struktur aset dan liabilitas Bank.

**Asumsi Permodelan secara Signifikan dalam IMS Bank**

Selain asumsi permodelan yang dipergunakan dalam perhitungan IRRBB dengan pendekatan standar, Bank tidak memiliki asumsi permodelan lainnya yang dipergunakan secara signifikan dalam sistem pengukuran internal (*internal measurement system* atau IMS) Bank.

**Lindung Nilai terhadap IRRBB dan Perlakuan Akuntansi Terkait**

Bank melakukan mitigasi IRRBB dengan mempergunakan sarana lindung nilai (*hedging*), seperti swap ataupun instrumen derivatif lainnya, yang berlawanan dengan posisi risiko awal Bank. Perlakuan akuntansi terkait instrumen lindung nilai (*hedging*) diterapkan Bank sesuai dengan standar akuntansi dan ketentuan regulator yang berlaku.

**Asumsi Utama Permodelan dan Parametrik dalam Perhitungan  $\Delta EVE$  dan  $\Delta NII$**

**Margin Komersial dan Komponen Spread Lainnya**

Bank memilih untuk memasukkan margin komersial dalam arus kas. Komponen margin tersebut akan ditempatkan sesuai dengan jadwal pembayaran hingga jatuh tempo kontraktual, terlepas dari dinilai ulang atau tidaknya nilai pokok (*notional principal*), sepanjang nilai pokok tersebut belum dibayar dan komponen marginnya tidak dinilai ulang. Namun demikian, margin komersial tersebut tidak dimasukkan dalam *risk-free rates* yang dipergunakan Bank untuk mendiskontokan arus kas.

**Rata-rata Jatuh Tempo Penilaian Ulang (Repricing Maturities) NMD**

- Rata-rata jatuh tempo penilaian ulang NMD Bank dipengaruhi oleh 2 (dua) faktor utama, yaitu karakteristik produk yang tercakup dalam NMD dan hasil permodelan perilaku (*behavioural modelling*).
- Cakupan produk NMD Bank meliputi rekening Vostro dan CASA (giro, tabungan, dan deposito berjangka).
- Oleh karena rekening Vostro bersifat sangat fluktuatif, Bank menggunakan judgement dan menempatkan saldo rekening Vostro ke dalam skala waktu *'overnight'*.
- Untuk CASA dalam mata uang selain Rupiah, USD, dan CNY, mengingat nilainya cenderung tidak signifikan dibandingkan dengan seluruh portofolio NMD Bank dan untuk tujuan konservatif, Bank menggunakan judgement dan menempatkannya ke dalam skala waktu *'overnight'*.
- Sementara itu, komponen NMD lainnya akan dianalisis permodelan perilaku kuantitatifnya.
- Persentase simpanan kurang stabil (*less-stable deposit*) dihitung dengan analisis volatilitas, untuk mendapatkan persentase penurunan saldo dalam suatu portofolio dengan cara melacak portofolio rekening yang sama selama jangka waktu tertentu dengan mempergunakan data historikal Bank. Bagian simpanan yang kurang stabil ini akan ditempatkan ke dalam skala waktu *'overnight'*.
- Selanjutnya, persentase *non-core deposit* dihitung dengan menggunakan analisis *pass-through-rate*, untuk mendapatkan besaran korelasi perubahan suku bunga pasar terhadap perubahan suku bunga simpanan Bank. Bagian simpanan *non-core deposit* ini juga akan ditempatkan ke dalam skala waktu *'overnight'*.

- Bagian NMD lainnya merupakan *core deposit* Bank dan akan ditempatkan ke skala waktu *'non-overnight'* yang berbeda-beda melalui analisis portofolio replikasi yang bertujuan untuk merepresentasikan risiko NMD dengan mengubah NMD yang kompleks ke dalam portofolio instrumen pasar seperti obligasi. Portofolio replikasi dipilih sedemikian rupa sehingga investasi NMD ke dalam portofolio obligasi replikasi akan menghasilkan NII yang relatif stabil yang berasal dari pendapatan bunga obligasi (berdasarkan imbal hasil portofolio replikasi) dan biaya bunga NMD (berdasarkan suku bunga simpanan). Tujuannya adalah untuk mendapatkan bobot skala waktu yang optimal (instrumen pasar dengan tenor yang berbeda) dalam rangka meminimalisasi fluktuasi *spread* antara imbal hasil dari portofolio replikasi dan suku bunga simpanan. *Core deposit* Bank akan ditempatkan ke dalam skala waktu *'non-overnight'* yang berbeda-beda sesuai dengan bobot optimalnya.
- Rata-rata jatuh tempo penilaian ulang NMD dihitung berdasarkan jatuh tempo rata-rata tertimbang berdasarkan saldo yang mengacu pada agregasi hasil kali saldo nosional dengan jumlah hari sejak tanggal pelaporan hingga penempatan arus kas dibagi dengan total saldo nosional.

**Metode Estimasi Prepayment Rate Pinjaman dan/atau Early Withdrawal Rate Deposito Berjangka**

- *Prepayment rate* untuk pinjaman dihitung secara rata-rata tertimbang berdasarkan saldo dengan mempergunakan data historikal harian Bank yang dikategorikan berdasarkan segmen produk pinjamannya, yaitu jenis produk dan mata uang.
- *Prepayment rate per bulan kalender* per segmen model dihitung dengan membagi nilai *prepayment* selama sebulan dengan saldo baki debit di awal bulan. Selanjutnya, *prepayment rate* final ditetapkan berdasarkan rata-rata tertimbang berdasarkan saldo dari *prepayment rate* pada bulan kalender yang berbeda-beda.
- Sementara itu, *early withdrawal rate* untuk deposito berjangka dihitung berdasarkan rata-rata tertimbang berdasarkan saldo dengan mempergunakan data historikal harian Bank yang dikategorikan berdasarkan segmen produk deposito berjangkanya, yaitu mata uang, jenis nasabah, jatuh tempo kontraktual, dan durasi deposito berjangka sejak penempatannya.
- *Early withdrawal rate* per segmen model dihitung dengan membagi nilai *early withdrawal* pada segmen tertentu dengan saldo awal segmen tersebut.

**Metodologi Agregasi antar Mata Uang dan Korelasi Suku Bunga antar Mata Uang yang Signifikan**

- Metodologi agregasi antar mata uang yang diterapkan Bank mengacu pada ketentuan regulator. Kerugian EVE ( $\Delta EVE_{i,c} > 0$ ) dihitung untuk setiap skenario shock suku bunga  $i$  dan mata uang  $c$ . Selanjutnya,  $\Delta EVE$  per skenario dihitung dengan melakukan agregasi  $\Delta EVE$  per mata uang per skenario dari semua mata uang. Nilai agregasi risiko EVE antar semua mata uang dihitung sesuai dengan nilai kerugian maksimum di antara 6 skenario shock suku bunga yang telah ditentukan dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{Nilai Risiko EVE standar} = \max_{s \in \{1,2,\dots,6\}} \left\{ \max \left( 0, \sum_{c: \Delta EVE_{i,c} > 0} \text{Kerugian dalam mata uang } c \right) \right\}$$

- Bank beranggapan bahwa skenario shock suku bunga yang ditetapkan regulator telah mempertimbangkan korelasi suku bunga antar mata uang dan oleh karena itu, Bank tidak menerapkan korelasi tambahan lainnya.

**ANALISIS KUANTITATIF**

**Rata-rata Jangka Waktu Penyesuaian Suku Bunga**

Rata-rata jangka waktu penyesuaian suku bunga (*repricing maturity*) yang diterapkan Bank untuk NMD adalah **69 hari**.

**Jangka Waktu Penyesuaian Suku Bunga**

Sementara itu, jangka waktu penyesuaian suku bunga (*repricing maturity*) terlama yang diterapkan Bank untuk NMD adalah sebagai berikut:

- CASA dalam Rupiah: 6 bulan (182 hari)
- CASA dalam USD: 6 bulan (182 hari)
- CASA dalam CNH: 6 bulan (182 hari)
- CASA dalam mata uang lainnya: *overnight*
- Vostro: *overnight*

**LAPORAN PERHITUNGAN IRRBB**

Nama Bank : **BANK OF CHINA (HONG KONG) LIMITED JAKARTA BRANCH**  
 Posisi Laporan : **31 December 2023**  
 Mata Uang : **Rupiah**

Dalam juta Rupiah Periode	ΔEVE		ΔNII	
	T	T-1*	T	T-1*
Parallel up	400,429.93	266,090.80	84,435.00	(41,473.61)
Parallel down	0.00	0.00	(83,089.89)	42,817.71
Steeper	16,832.90	0.00		
Flattener	74,154.26	63,427.89		
Short rate up	227,039.02	157,814.61		
Short rate down	0.00	0.00		
Nilai Maksimum Negatif (absolut)	400,429.93	266,090.80	84,435.00	42,817.71
Modal Tier 1 (untuk ΔEVE) atau Projected Income (untuk ΔNII)	10,350,008.43	10,029,316.95	2,282,371.00	1,411,371.00
Nilai Maksimum dibagi Modal Tier 1 (untuk ΔEVE) atau Projected Income (untuk ΔNII)	3.87%	2.65%	3.70%	3.02%

\* Data untuk T-1 diambil dari Laporan Perhitungan IRRBB per 30 September 2023.

Nama Bank : **BANK OF CHINA (HONG KONG) LIMITED JAKARTA BRANCH**  
 Posisi Laporan : **31 December 2023**  
 Mata Uang : **USD**

Dalam juta Rupiah Periode	ΔEVE		ΔNII	
	T	T-1*	T	T-1*
Parallel up	338,861.40	159,550.86	(260,194.31)	(181,590.55)
Parallel down	0.00	0.00	260,511.60	182,106.11
Steeper	20,359.50	0.00		
Flattener	49,825.54	123,551.52		
Short rate up	194,763.70	170,327.65		
Short rate down	0.00	0.00		
Nilai Maksimum Negatif (absolut)	338,861.40	170,327.65	260,511.60	182,106.11
Modal Tier 1 (untuk ΔEVE) atau Projected Income (untuk ΔNII)	10,350,008.43	10,029,316.95	2,282,371.00	1,411,371.00
Nilai Maksimum dibagi Modal Tier 1 (untuk ΔEVE) atau Projected Income (untuk ΔNII)	3.27%	1.70%	11.41%	12.90%

\* Data untuk T-1 diambil dari Laporan Perhitungan IRRBB per 30 September 2023.

Nama Bank : BANK OF CHINA (HONG KONG) LIMITED JAKARTA BRANCH  
 Posisi Laporan : 31 December 2023  
 Mata Uang : CNY

Dalam juta Rupiah Periode	ΔEVE		ΔNII	
	T	T-1*	T	T-1*
Parallel up	14,645.87	0.00	179,323.60	118,273.08
Parallel down	17,819.95	15,933.13	(179,323.60)	(118,273.08)
Steeper	11,850.98	10,370.13		
Flattener	0.00	0.00		
Short rate up	0.00	0.00		
Short rate down	19,428.86	17,508.75		
Nilai Maksimum Negatif (absolut)	19,428.86	17,508.75	179,323.60	118,273.08
Modal Tier 1 (untuk ΔEVE) atau Projected Income (untuk ΔNII)	10,350,008.43	10,029,316.95	2,282,371.00	1,411,371.00
Nilai Maksimum dibagi Modal Tier 1 (untuk ΔEVE) atau Projected Income (untuk ΔNII)	0.19%	0.17%	7.86%	8.38%

\* Data untuk T-1 diambil dari Laporan Perhitungan IRRBB per 30 September 2023.

Nama Bank : BANK OF CHINA (HONG KONG) LIMITED JAKARTA BRANCH  
 Posisi Laporan : 31 December 2023  
 Mata Uang : Semua mata uang

Dalam juta Rupiah Periode	ΔEVE		ΔNII	
	T	T-1*	T	T-1*
Parallel up	753,937.27	425,641.75	4,543.68	(104,167.15)
Parallel down	17,822.75	15,934.94	(2,881.28)	105,826.79
Steeper	49,045.85	10,371.60		
Flattener	123,979.86	186,979.50		
Short rate up	421,802.80	328,142.36		
Short rate down	19,432.62	17,511.02		
Nilai Maksimum Negatif (absolut)	753,937.27	425,641.75	4,543.68	105,826.79
Modal Tier 1 (untuk ΔEVE) atau Projected Income (untuk ΔNII)	10,350,008.43	10,029,316.95	2,282,371.00	1,411,371.00
Nilai Maksimum dibagi Modal Tier 1 (untuk ΔEVE) atau Projected Income (untuk ΔNII)	7.28%	4.24%	0.20%	7.50%

\* Data untuk T-1 diambil dari Laporan Perhitungan IRRBB per 30 September 2023.

**ANALISIS PERHITUNGAN**  
**KEWAJIBAN PEMENUHAN RASIO KECUKUPAN LIKUIDITAS (LIQUIDITY COVERAGE RATIO) TRIWULANAN**

Nama Bank : Bank of China (Hong Kong) Jakarta Branch  
Posisi Laporan : 31 Desember 2023

**Analisis**

Persentase LCR periode Desember 2023 naik 3,70% dari periode Desember 2022 menjadi 269,17%, dengan total rata-rata HQLA sebesar Rp 39.877 miliar naik 2,73% dan Net Cash Outflows adalah Rp 14.814 miliar naik 6,68% dari periode sebelumnya. Komposisi HQLA terdiri dari rata-rata kas, penempatan pada Bank Indonesia tidak termasuk Surat Utang Negara (CEMA). Bank menambahkan dana penempatan pada Bank Indonesia berupa Deposito yang diperoleh dari eksposur Dana Pihak Ketiga dan eksposur Pinjaman dari Bank lain. Eksposur Derivatif terdiri dari *mark to market* transaksi *Spot*, *Forward* dan *Swap*. *Net cash outflows* adalah *cash outflows* minus *cash inflow*. Total CEMA dalam SUN adalah Rp 6.197 miliar yang mana tidak dimasukkan dalam perhitungan LCR ini. Total modal periode Desember 2023 adalah Rp 10.627 miliar dengan persentase CAR 44,72%. Persentase LCR untuk periode Desember 2023 masih berada diatas batas minimum dari yang telah ditetapkan yaitu sebesar 100%.

**LAPORAN PERHITUNGAN**  
**KEWAJIBAN PEMENUHAN RASIO KECUKUPAN LIKUIDITAS (LIQUIDITY COVERAGE RATIO) TRIWULANAN**

Nama Bank : Bank of China (Hong Kong) Jakarta Branch  
 Posisi Laporan : 31 Desember 2023

*(dalam jutaan rupiah)*

No	Komponen	31 Desember 2023		31 Desember 2022	
		Nilai <i>outstanding</i> kewajiban dan komitmen/nilai tagihan kontraktual	Nilai HQLA setelah pengurangan nilai ( <i>haircut</i> ) atau <i>Outstanding</i> kewajiban dan komitmen dikalikan tingkat penarikan ( <i>run-off rate</i> ) atau nilai tagihan kontraktual dikalikan tingkat penerimaan ( <i>inflow rate</i> ).	Nilai <i>outstanding</i> kewajiban dan komitmen/nilai tagihan kontraktual	Nilai HQLA setelah pengurangan nilai ( <i>haircut</i> ) atau <i>Outstanding</i> kewajiban dan komitmen dikalikan tingkat penarikan ( <i>run-off rate</i> ) atau nilai tagihan kontraktual dikalikan tingkat penerimaan ( <i>inflow rate</i> ).
1	Jumlah data Poin yang digunakan dalam perhitungan LCR		92 hari		92 hari
<b>HIGH QUALITY LIQUID ASSET (HQLA)</b>					
2	Total High Quality Liquid Asset (HQLA)		<b>39,876,610</b>		<b>38,816,527</b>
<b>ARUS KAS KELUAR (CASH OUTFLOWS)</b>					
3	Simpanan nasabah perorangan dan Pendanaan yang berasal dari nasabah Usaha Mikro dan Usaha Kecil, terdiri dari:				
	a. Simpanan/Pendanaan stabil	2,997	150	1,782	89
	b. Simpanan/Pendanaan kurang stabil	1,730,226	173,023	1,592,682	159,268
4	Pendanaan yang berasal dari nasabah korporasi, terdiri dari:				
	a. Simpanan operasional	42,372,974	10,333,955	43,736,432	10,724,174
	b. Simpanan non-operasional dan/atau kewajiban lainnya yang bersifat non-operasional	6,961,975	4,684,271	3,441,105	2,273,296
	c. surat berharga berupa surat utang yang diterbitkan oleh bank ( <i>unsecured debt</i> )				
5	Pendanaan dengan agunan ( <i>secured funding</i> )				
6	Arus kas keluar lainnya ( <i>additional requirement</i> ), terdiri dari:				
	a. arus kas keluar atas transaksi derivatif	18,403	18,403	31,365	31,365
	b. arus kas keluar atas peningkatan kebutuhan likuiditas				
	c. arus kas keluar atas kehilangan pendanaan				
	d. arus kas keluar atas penarikan komitmen fasilitas kredit dan fasilitas likuiditas	0	0	7,573,101	856,240
	e. arus kas keluar atas kewajiban kontraktual lainnya terkait penyaluran dana				
	f. arus kas keluar atas kewajiban kontijensi pendanaan lainnya	7,913,611	253,424	6,689,121	263,430
	g. arus kas keluar kontraktual lainnya	751,818	751,818	294,056	294,056
7	<b>TOTAL ARUS KAS KELUAR (CASH OUTFLOWS)</b>		<b>16,215,044</b>		<b>14,601,918</b>
<b>ARUS KAS MASUK (CASH INFLOWS)</b>					
8	Pinjaman dengan agunan <i>Secured lending</i>	0	0	0	0
9	Tagihan berasal dari pihak lawan ( <i>counterparty</i> ) yang bersifat lancar ( <i>inflows from fully performing exposures</i> )	1,340,155	815,668	447,779	369,284
10	Arus kas masuk lainnya	1,141,176	584,929	637,547	345,945
11	<b>TOTAL ARUS KAS MASUK (CASH INFLOWS)</b>	<b>2,481,331</b>	<b>1,400,597</b>	<b>1,085,326</b>	<b>715,229</b>
12	<b>TOTAL HQLA</b>		<b>39,876,610</b>		<b>38,816,527</b>
13	<b>TOTAL ARUS KAS KELUAR BERSIH (NET CASH OUTFLOWS)</b>		<b>14,814,447</b>		<b>13,886,689</b>
14	<b>LCR (%)</b>		<b>269.17%</b>		<b>279.52%</b>

Keterangan:

<sup>1</sup>*Adjusted values* dihitung setelah pengenaan pengurangan nilai (*haircut*), tingkat penarikan (*run-off rate*), dan tingkat penerimaan (*inflow rate*) serta batas maksimum komponen HQLA, misalnya batas maksimum HQLA Level 2B dan HQLA Level 2 serta batas maksimum arus kas masuk yang dapat diperhitungkan dalam LCR.

LAPORAN NET STABLE FUNDING RATIO

Nama Bank : Bank of China (Hong Kong) Limited Jakarta Branch - 069 (Individual)  
Posisi Laporan : Desember / 2023

A. PERHITUNGAN NSFR

Komponen ASF	Posisi Desember 2022					Posisi Desember 2023				
	Nilai Tercatat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu				Total Nilai Tertimbang	Nilai Tercatat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu				Total Nilai Tertimbang
	Tanpa Jangka Waktu <sup>1</sup>	< 6 bulan	≥ 6 bulan - < 1 tahun	≥ 1 tahun		Tanpa Jangka Waktu <sup>1</sup>	< 6 bulan	≥ 6 bulan - < 1 tahun	≥ 1 tahun	
1 Modal :	10,179,661	-	-	-	10,179,661	11,445,702	-	-	-	11,445,702
2 Modal sesuai POJK KPMU	##	-	-	-	10,179,661	11,445,702	-	-	-	11,445,702
3 Instrumen modal lainnya	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
4 Simpanan yang berasal dari nasabah perorangan dan pendanaan yang berasal dari nasabah usaha mikro dan usaha kecil:	1,304,904	1,007,106	226,405	223	2,284,881	1,319,794	1,819,944	-	-	2,825,865
5 Simpanan dan pendanaan stabil	35	1,517	130	-	1,598,31	166	1,860	-	-	1,925
6 Simpanan dan pendanaan kurang stabil	1,304,868	#	226,275	223	2,283,283	1,319,628	#	-	-	2,823,940
7 Pendanaan yang berasal dari nasabah korporasi:	39,864,036	3,693,085	117,692	3,051,230	23,606,311	41,857,428	5,602,097	-	-	21,490,380
8 Simpanan operasional	37,977,152	-	-	-	18,988,576	37,910,247	-	-	-	18,955,124
9 Pendanaan lainnya yang berasal dari nasabah korporasi	1,886,884	3,693,085	117,692	3,051,230	4,617,735	3,947,180	#	-	-	2,535,257
10 Liabilitas yang memiliki pasangan aset yang saling bergantung	-	-	-	-	-	-	2,199,394	-	-	-
11 Liabilitas dan ekuitas lainnya :	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
12 NSFR liabilitas derivatif	-	-	-	-	-	-	0	-	-	-
13 ekuitas dan liabilitas lainnya yang tidak masuk dalam kategori diatas	495,512	164,910	1,449	0	725	614,909	-	-	-	-
14 Total ASF					36,071,578					35,761,947

Komponen RSF	Posisi Desember 2022					Posisi Desember 2023				
	Nilai Tercatat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu				Total Nilai Tertimbang	Nilai Tercatat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu				Total Nilai Tertimbang
	Tanpa Jangka Waktu <sup>1</sup>	< 6 bulan	≥ 6 bulan - < 1 tahun	≥ 1 tahun		Tanpa Jangka Waktu <sup>1</sup>	< 6 bulan	≥ 6 bulan - < 1 tahun	≥ 1 tahun	
15 Total HQLA dalam rangka perhitungan NSFR					5,124,726					4,659,942
16 Simpanan pada lembaga keuangan lain untuk tujuan operasional	964,795	-	-	-	482,397	1,543,202	-	-	-	771,601
17 Pinjaman dengan kategori Lancar dan Dalam Perhatian Khusus (performing)	-	6,701,591	2,325,787	11,750,783	14,348,284	-	3,701,191	1,881,128	15,372,148	15,411,924
18 kepada lembaga keuangan yang dijamin dengan HQLA Level 1	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
19 kepada lembaga keuangan yang dijamin bukan dengan HQLA Level 1 dan pinjaman kepada lembaga keuangan tanpa jaminan	-	578,910	104,569	326,991	466,113	-	552,027	148,703	268,446	425,601
20 kepada korporasi non-keuangan, nasabah ritel dan nasabah usaha mikro dan kecil, pemerintah pusat, pemerintah negara lain, Bank Indonesia, bank sentral negara lain dan entitas sektor publik, yang diantaranya:	-	3,050,086	2,221,218	11,423,791	12,345,874	-	2,178,594	1,732,425	15,103,703	14,501,037
21 memenuhi kualifikasi untuk mendapat bobot risiko 35% atau kurang, sesuai SE OJK ATMR untuk Risiko Kredit	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
22 Kredit beragun rumah tinggal yang tidak sedang dijamin, yang diantaranya :	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
23 memenuhi kualifikasi untuk mendapat bobot risiko 35% atau kurang, sesuai SE OJK ATMR untuk Risiko Kredit	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
24 Surat Berharga dengan kategori Lancar dan Kurang Lancar (performing) yang tidak sedang dijamin, tidak gagal bayar, dan tidak masuk sebagai HQLA, termasuk saham yang diperdagangkan di bursa	-	3,072,595	-	-	1,536,297	-	970,570	-	-	485,285
25 Aset yang memiliki pasangan liabilitas yang saling bergantung	-	-	-	-	-	-	2,199,394	-	-	-
26 Aset lainnya :	77,648	156,517	191,565	663,296	1,089,026	162,308	294,336	36,176	667,561	1,160,380
27 Komoditas fisik yang diperdagangkan, termasuk emas	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
28 Kas, surat berharga dan aset lainnya yang dicatat sebagai initial margin untuk kontrak derivatif dan kas atau aset lain yang diserahkan sebagai default fund pada central counterparty (CCP)	-	-	0	-	-	-	0	-	-	-
29 NSFR aset derivatif	-	-	32,258	-	32,258	-	40,751	-	-	40,751
30 NSFR liabilitas derivatif sebelum dikurangi dengan variation margin	-	-	1,108	-	1,108	-	4,911	-	-	4,911
31 Seluruh aset lainnya yang tidak masuk dalam kategori diatas	161,721	138,984	88,623	641,198	1,055,661	162,308	248,673	36,176	667,561	1,147,718
32 Rekening Administratif	-	-	-	-	450,351	-	-	-	-	506,781
33 Total RSF			15,714,413		21,694,785		13,563,954			22,510,428
34 Rasio Pendanaan Stabil Bersih (Net Stable Funding Ratio (%))					166.27%					158.87%

B. ANALISIS PERKEMBANGAN NSFR

Persentase NSFR pada periode Desember 2023 adalah 158.87% turun 7,40% dari periode Desember 2022. Total Available Stable Funding (ASF) adalah Rp 35.762 miliar turun 0,86% dan Required Stable Funding (RSF) adalah Rp 22.511 miliar naik 3,76% dari periode sebelumnya. Komposisi ASF terbesar selain dari modal adalah pendanaan dari pinjaman jangka panjang dari kantor pusat yang digunakan untuk penyaluran kredit jangka panjang dan pendanaan operasional kepada nasabah korporasi. Pendanaan operasional adalah giro nasabah korporasi yang digunakan untuk operasional nasabah korporasi. Komposisi RSF terbesar adalah kredit yang diberikan kepada korporasi dimana total sekitar 68,47% diberikan kepada korporasi industri pengolahan, listrik, konstruksi, perantara keuangan, transportasi, dan telekomunikasi. Total modal pada periode Desember 2023 setelah dikurangi faktor pengurang modal serta aset antar kantor dan penempatan antar bank terkait adalah Rp 10.627 miliar dengan persentase rasio CAR 44,72%. Persentase NSFR untuk periode Desember 2023 masih berada diatas batas minimum dari yang telah ditetapkan sebesar 100%.

**Template ENC:** Aset Terikat (Encumbrance)

**Analisa kualitatif:** Bank diharapkan menambahkan informasi berupa (1) perubahan signifikan nilai aset terikat (*encumbered*) dan aset tidak terikat (*unencumbered asset*) dibandingkan pengungkapan sebelumnya; (ii) jika ada, definisi dari nilai encumbered dan/atau unencumbered asset yang dibagi berdasarkan tipe transaksi/klasifikasi; dan (iii) informasi relevan lainnya yang dibutuhkan untuk memahami konteks pengungkapan.

	a	b	c	d
	Aset Terikat ( <i>Encumbered</i> )	aset yang disimpan atau diperjanjikan dengan bank sentral namun belum digunakan untuk menghasilkan likuiditas	Aset tidak terikat ( <i>unencumbered</i> )	Total
	Encumbered assets	Optional Central bank facilities	Unencumbered assets	Total
The assets on the balance sheet would be disaggregated; there can be as much disaggregation as desired Aset-aset dalam laporan posisi keuangan dapat disajikan terperinci sepanjang dibutuhkan.				
	-	-	-	-
<b>Analisis Kualitatif</b>				
Bank tidak memiliki aset terikat maupun aset tidak terikat				

LAPORAN PENERAPAN MANAJEMEN RISIKO  
UNTUK RISIKO OPERASIONAL

Nama Bank : Bank of China (Hong Kong) Limited Cabang Jakarta  
Laporan Tahun : 2023 / (sudah diaudit)

ANALISIS KUALITATIF	
1	<p><b>Penjelasan peraturan, kebijakan, dan/atau pedoman terkait manajemen risiko untuk Risiko Operasional.</b></p> <p>Bank of China (Hong Kong) Limited Cabang Jakarta (selanjutnya disebut Bank) telah menerbitkan Kebijakan Manajemen Risiko Operasional sebagai pedoman bagi Bank dalam membangun sistem manajemen risiko operasional dan meningkatkan tingkat penerapan manajemen risiko operasional. Selain itu, Bank juga menerbitkan Ketentuan untuk Risiko Operasional yang bertujuan menerapkan prinsip-prinsip dasar dan prosedur yang diatur dalam Kebijakan Manajemen Risiko Operasional serta menjadi standar dan pedoman dalam menjalankan tugas-tugas rutin sehubungan dengan pengelolaan risiko operasional. Dalam hal lebih spesifik terkait pengelolaan kerugian risiko operasional (<i>loss event</i>), Bank menerbitkan Panduan Metode Validasi Kerugian Risiko Operasional yang memberikan panduan dalam melakukan identifikasi, pelaporan, pengklasifikasian jenis kejadian operasional sesuai Basel, pengakuan dan pencatatan nilai kerugian, dokumentasi serta rekonsiliasi kerugian sehingga data yang dihasilkan akurat.</p>
2	<p><b>Penjelasan struktur dan organisasi atas manajemen dan fungsi kontrol terkait Risiko Operasional</b></p> <p><b>a. Tugas dan Tanggung Jawab Manajemen</b> Manajemen (<i>Country Manager, Deputy Country Manager, Assistant Country Manager, Compliance and Human Resources Director, dan Corporate Marketing Director</i>) merupakan otoritas tertinggi dalam pengambilan keputusan, bertanggung jawab penuh dalam kegiatan dan pengawasan operasional di Bank termasuk mengembangkan budaya manajemen risiko operasional; menentukan strategi manajemen risiko operasional, menyetujui dan mengkaji secara berkala kebijakan Bank (termasuk pendekatan yang digunakan untuk menghitung biaya modal atas risiko operasional); mengawasi pimpinan departemen, unit dan kantor cabang pembantu dalam melakukan fungsi pengelolaan risiko operasional; melakukan kajian atas laporan profil risiko operasional secara keseluruhan; mengawasi serta mengarahkan Bank pada perhitungan biaya modal untuk risiko operasional sesuai dengan persyaratan Basel dan OJK; dan mengkaji kerangka manajemen risiko secara berkala untuk memastikan Bank telah mengelola risiko operasional terhadap perubahan pasar eksternal, produk baru, kegiatan dan sistem.</p> <p><b>b. Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris</b> <i>Bank of China (Hong Kong) Limited Jakarta Branch Oversight Committee ("JOC")</i> Oleh karena Bank merupakan kantor cabang dari bank asing, Kantor Pusat telah membentuk <i>Jakarta Branch Oversight Committee ("Komite")</i> yang melaksanakan fungsi Dewan Komisaris atas Bank pada bulan April 2018, dalam rangka memenuhi persyaratan peraturan OJK dan untuk memastikan pelaksanaan sistem tata kelola perusahaan yang sehat dan efektif. Pembentukan Komite tersebut dituangkan dalam "<i>Constitution of Bank of China (Hong Kong) Limited Jakarta Branch Oversight Committee</i>" yang disusun untuk memastikan bahwa Komite beroperasi secara efektif and seluruh manajemen operasional telah sesuai dengan hukum dan peraturan yang berlaku. Komite ini melakukan pengawasan sesuai prinsip manajemen lini bisnis profesional yang dinyatakan dalam <i>Constitution of the Oversight Committee</i>. Penyusunan Kebijakan Manajemen Risiko Operasional Bank harus di evaluasi dan disetujui oleh JOC.</p> <p><b>c. Tiga Lini Pertahanan</b> - <b>Lini Pertahanan Pertama</b> terdiri dari seluruh departemen, unit bisnis dan kantor cabang pembantu dimana mereka bertanggung jawab untuk mengelola risiko operasional dan melakukan tugas dan fungsi pengendalian risiko secara mandiri dalam proses operasional/bisnis melalui penilaian, pemeriksaan, perbaikan dan pengembangan secara mandiri. - <b>Lini Pertahanan Kedua</b> terdiri dari Departemen Legal &amp; Compliance dan Operational Risk Management serta departemen lini bisnis tertentu yang bertanggung jawab dalam penyusunan suatu sistem pengendalian internal yang bertujuan untuk mengarahkan, memeriksa, mengawasi, dan mengevaluasi lini pertahanan pertama serta menilai dan memantau kondisi risiko operasional dari lini pertahanan pertama, dan memberikan panduan yang diperlukan. - <b>Lini Pertahanan Ketiga</b> yaitu Departemen Internal Audit yang melakukan penilaian secara independen sehubungan dengan kerangka kerja manajemen risiko operasional serta diwajibkan melaksanakan audit secara berkala terhadap manajemen risiko operasional atas kegiatan di departemen, unit, dan kantor cabang pembantu (termasuk unit kerja Manajemen Risiko Operasional) sehubungan dengan kepatuhan terhadap kebijakan dan / atau ketentuan berlaku serta efektifitasnya dan memberikan rekomendasi tindakan korektif.</p>
3	<p><b>Penjelasan sistem pengukuran untuk Risiko Operasional (mencakup sistem dan data yang digunakan untuk menghitung Risiko Operasional agar dapat memperkirakan beban modal untuk Risiko Operasional).</b></p> <p>Unit kerja Manajemen Risiko Operasional (MRO) melakukan pengukuran Risiko Operasional melalui alat bantu berupa <i>Key Risk Indicator (KRI)</i> dan <i>Risk and Control Assessment (RACA)</i> serta telah melakukan pengelolaan atas kejadian risiko operasional yang terjadi di Bank baik yang menimbulkan kerugian keuangan maupun yang tidak melalui pengumpulan <i>Loss Data Collection (LDC)</i> yang harus dibuat departemen/kantor cabang pembantu terkait apabila kejadian risiko operasional tersebut terjadi. Unit MRO akan melakukan validasi atas seluruh informasi yang tertuang di dalam LDC dan memonitor sampai dengan kerugian risiko operasional tersebut disetujui oleh pihak yang berwenang dan dibukukan ke dalam sistem Bank. Namun demikian kualitas pengelolaan data kerugian risiko operasional masih perlu ditingkatkan.</p>
4	<p><b>Penjelasan ruang lingkup dan cakupan utama dari kerangka laporan untuk Risiko Operasional untuk pejabat eksekutif dan direksi Bank.</b></p> <p>Laporan Risiko Operasional kepada Manajemen Bank tertuang di dalam:</p> <p><b>a. Laporan Bulanan Risiko Operasional.</b> Laporan ini meliputi: kejadian risiko operasional, peluncuran produk dan/atau aktivitas baru, <i>Key Risk Indicator (KRI)</i>, pelaksanaan <i>Risk and Control Assessment (RACA)</i>, Keluhan Nasabah, dan topik lainnya yang perlu dilaporkan. Laporan bulanan risiko operasional dilaporkan ke Kantor Pusat di Hong Kong.</p> <p><b>b. Laporan Profil Risiko Operasional.</b> Laporan ini dilaporkan secara kwartalan kepada OJK yang terlebih dahulu dikaji dan disetujui oleh <i>Risk Management and Internal Control Committee (RMICC)</i>. Ruang lingkup dan cakupan dari laporan ini sesuai dengan yang dipersyaratkan oleh OJK yaitu menjelaskan risiko melekat (<i>inherent risk</i>) dan kualitas penerapan manajemen risiko operasional di Bank.</p> <p><b>c. Laporan Permintaan Khusus</b> Laporan permintaan khusus disusun oleh Unit kerja MRO sesuai dengan permintaan dari Manajemen atas suatu kejadian yang mana laporan ini menjelaskan tentang kronologi suatu kejadian risiko operasional, akar permasalahan, kelemahan kontrol/pengendalian, dampak yang timbulkan, penilaian risiko operasional, pengajuan langkah mitigasi serta tindakan pengendalian/pengecahan.</p>
5	<p><b>Penjelasan mitigasi risiko dan transfer risiko yang digunakan dalam manajemen untuk Risiko Operasional. Hal tersebut mencakup mitigasi dengan penerbitan kebijakan (seperti kebijakan untuk budaya risiko, risiko yang dapat diterima, dan alih daya), dengan divestasi bisnis yang berisiko tinggi, dan dengan membentuk fungsi kontrol. Sisa eksposur dapat diserap oleh Bank atau untuk dilakukan transfer risiko. Sebagai contoh, dampak dari kerugian operasional dapat dimitigasi dengan asuransi.</b></p> <p>Upaya mitigasi risiko dan menanamkan budaya risiko kepada setiap karyawan, Bank melalui departemen terkait:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- melakukan pelatihan khususnya bagi karyawan baru (mencakup kode etik karyawan, pemahaman atas risiko operasional, keamanan informasi &amp; teknologi, <i>Anti Money Laundering &amp; Counter Terrorism Financing/ AML &amp; CTF</i>, kepatuhan terhadap regulator, anti penyuapan dan anti korupsi, penanganan keluhan nasabah, serta terkait dengan risiko hukum)</li> <li>- melakukan pelatihan penyegaran yang wajib diikuti oleh seluruh karyawan secara berkala melalui platform e-learning yang difasilitasi oleh Departemen Sumber Daya Manusia dan Kantor Pusat Hong Kong</li> <li>- mengkaji dokumen <i>Business Impact Analysis (BIA)</i> dan <i>Business Continuity Plan (BCP)</i> dan menjalankan <i>BCP Drill</i> dan <i>Call Tree Testing</i> secara berkala (satu tahun sekali) untuk memastikan bahwa dalam kondisi kontijensi aktivitas operasional utama tetap dapat dilaksanakan dengan baik.</li> <li>- Bank memiliki <i>Back-up Office</i> yang dilengkapi dengan fasilitas penunjang untuk digunakan dalam kondisi darurat</li> <li>- melakukan fungsi pemisahan tugas (<i>maker, checker, approval</i>) dalam setiap aktivitas operasional Bank</li> <li>- mengimplementasikan pembatasan/limit kewenangan karyawan dalam menjalankan transaksi</li> <li>- menerapkan konfirmasi kepada nasabah atas transaksi tertentu untuk memastikan keaslian dan kebenaran informasi dan instruksi transaksi</li> <li>- menetapkan kewenangan dan limit dalam pemberian persetujuan kredit melalui <i>Credit Authority Delegation</i>. Selain itu, Bank juga membentuk Credit Evaluation Committee guna memastikan objektivitas terkait persetujuan pemberian kredit.</li> <li>- menerapkan kebijakan pengadaan terentralisasi dan pemberlakuan wewenang dan limit dalam pemberian persetujuan pengadaan serta dibentuknya komite pengadaan untuk persetujuan proyek pengadaan dengan batas jumlah nominal tertentu</li> <li>- menerapkan fungsi independen yaitu departemen yang bertanggung mengelola nasabah berbeda dengan departemen yang bertanggung jawab dalam melakukan analisis maupun mengeksekusi transaksi</li> <li>- melakukan transfer risiko melalui asuransi khususnya untuk kendaraan kantor yang dikelola oleh Departemen <i>Corporate Service</i> dan uang tunai yang dikelola oleh <i>Banking Department</i> dan seluruh kantor cabang pembantu, serta juga terhadap agunan kredit Bank</li> <li>- menerapkan <i>Non-Disclosure Agreement (NDA)</i> untuk karyawan tetap dan karyawan alih daya</li> <li>- membentuk fungsi kontrol di setiap departemen sebagai representasi dari unit manajemen risiko operasional</li> </ul>

**Pengungkapan Risiko Pasar Menggunakan Metode Standar**

(dalam jutaan rupiah)

No.	Jenis Risiko	Posisi 31 Desember 2023				Posisi 31 Desember 2022			
		Individual		Konsolidasian		Individual		Konsolidasian	
		Beban Modal	ATMR	Beban Modal	ATMR	Beban Modal	ATMR	Beban Modal	ATMR
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
1	Risiko Suku Bunga								
	a. Risiko Spesifik	-	-	-	-	-	-	-	-
	b. Risiko Umum	-	-	-	-	-	-	-	-
2	Risiko Nilai Tukar	1,393	17,415	-	-	1,476	18,456	-	-
3	Risiko Ekuitas *)			-	-			-	-
4	Risiko Komoditas *)			-	-			-	-
5	Risiko Option	-	-	-	-	-	-	-	-
	<b>Total</b>	1,393	17,415	-	-	1,476	18,456	-	-

\*) Untuk bank yang memiliki perusahaan anak yang memiliki eksposur risiko dimaksud

**Form D1 : LAPORAN DATA KERUGIAN HISTORIS**

(dalam jutaan rupiah)

No	Kode Baris	Indikator Bisnis (IB) dan komponen IB	2022	2021	2020	2019	2018	2017	2016	2015	2014	2013	RATA-RATA 10 TAHUN
			T	T-1	T-2	T-3	T-4	T-5	T-6	T-7	T-8	T-9	
	0101000000	<b>Batasan minimum untuk suatu kejadian kerugian operasional (loss event) sebesar Rp300.000.000,00 (tiga ratus juta rupiah) atau lebih</b>											
1	0101010000	Jumlah kerugian operasional bersih setelah memperhitungkan nilai pemulihan (tanpa pengecualian)	0.00	0.00	391.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	39.10
2	0101020000	Jumlah terjadinya kerugian risiko operasional	0.00	0.00	1.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.10
3	0101030000	Jumlah kerugian risiko operasional yang dikecualikan	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
4	0101040000	Jumlah terjadinya kerugian risiko operasional yang dikecualikan	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
5	0101050000	Jumlah kerugian operasional bersih setelah memperhitungkan nilai pemulihan dan kerugian risiko operasional yang dikecualikan	0.00	0.00	391.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	39.10
	0102000000	<b>Batasan minimum untuk suatu kejadian kerugian operasional (loss event) sebesar Rp1.500.000.000,00 (satu milyar lima ratus juta rupiah) atau lebih</b>											
6	0102010000	Jumlah kerugian operasional bersih setelah memperhitungkan nilai pemulihan (tanpa pengecualian)											
7	0102020000	Jumlah terjadinya kerugian risiko operasional											
8	0102030000	Jumlah kerugian risiko operasional yang dikecualikan											
9	0102040000	Jumlah terjadinya kerugian risiko operasional yang dikecualikan											
10	0102050000	Jumlah kerugian operasional bersih setelah memperhitungkan nilai pemulihan dan kerugian risiko operasional yang dikecualikan											
	0103000000	<b>Rincian perhitungan modal untuk risiko operasional</b>											
11	0103010000	Apakah kerugian digunakan dalam perhitungan FPKI? (Ya/Tidak)	T										
12	0103020000	Dalam hal baris 11 diisi "Tidak", apakah tidak digunakannya data kerugian intern tersebut disebabkan ketidaksesuaian standar minimum untuk data kerugian? (Ya/Tidak)	Y										
13	0103030000	Threshold yang digunakan dalam perhitungan modal untuk risiko operasional	300000000										
14	0103040000	Keterangan Tambahan (jika ada)	Optional										

**Form D3 : LAPORAN RINCIAN INDIKATOR BISNIS**

(dalam jutaan rupiah)

No	Kode Baris	Indikator Bisnis (IB) dan komponen IB	a	b	c
			2022	2021	2020
1	0201000000	Komponen Bunga, Sewa, dan Dividen (KBSD)	946,557.83		
1a	0201010000	Pendapatan Bunga	1,712,603.35	970,775.00	1,299,614.00
1b	0201020000	Beban Bunga	461,522.87	265,361.00	416,435.00
1c	0201030000	Aset Produktif	60,654,947.57	51,631,510.00	43,476,164.00
1d	0201040000	Pendapatan Dividen	-	-	-
2	0202000000	Komponen Jasa (KJ)	143,350.97		
2a	0202010000	Pendapatan Jasa dan Komisi	113,501.96	202,065.00	114,008.00
2b	0202020000	Beban Jasa dan Komisi	52,898.65	31,768.00	34,667.00
2c	0202030000	Pendapatan operasional lainnya			
2d	0202040000	Beban operasional lainnya	0.97	144.00	333.00
3	0203000000	Komponen Keuangan (KK)	428,490.84		
3a	0203010000	Laba Rugi Bersih Trading Book	483,894.03	401,024.00	346,554.00
3b	0203020000	Laba Rugi Bersih Banking Book	32,811.50	8,872.00	12,317.00
4	0204000000	IB	1,518,399.64		
5	0205000000	Komponen Indikator Bisnis (KIB)	182,207.96		
	0206000000	<b>Pengungkapan IB</b>			
6a	0206010000	IB total termasuk aktivitas yang divestasi	1,518,399.64		
6b	0206020000	Pengurangan IB dikarenakan pengecualian atas aktivitas yang divestasi	-		
7	0207000000	Keterangan Tambahan	Optional		

**Form D5 : LAPORAN PERHITUNGAN ATMR UNTUK RISIKO OPERASIONAL DENGAN MENGGUNAKAN PENDEKATAN STANDAR**

*(dalam jutaan rupiah)*

No	Kode Baris	Rincian	Jumlah
1	0301000000	Komponen Indikator Bisnis (KIB)	182.207,96
2	0302000000	Faktor Pengali Kerugian Internal (FPKI)	1,00
3	0303000000	Modal Minimum Risiko Operasional (MMRO)	182.207,96
4	0304000000	ATMR untuk Risiko Operasional	2.277.599,47